

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN  
MATURITY TERHADAP RATING SUKUKPERUSAHAAN  
YANG TERDAFTAR PADABURSA EFEK INDONESIA  
(BEI)PERIODE 2014-2016**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**NINDI KARTIKA SARI**  
**NIM.1316140415**

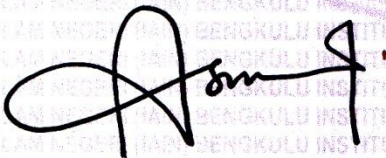
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU, 2017/1438H**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Nindi Kartika Sari, NIM 1316140415 dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Maturity* Terhadap *Rating* Sukuk Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016”, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 21 Juli 2017 M  
26 Syawal 1438 H

Pembimbing I



Dr. Asnaini, MA  
NIP. 197304121998032003

Pembimbing II



Rini Elvira, SE, M.Si  
NIP. 197708152011012007





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51771 Bengkulu**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Maturity Terhadap Rating Sukuk Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016**, oleh **Nindi Kartika Sari NIM. 1316140415**, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 15 Agustus 2017M/ 22 Dzulqa'idah 1438 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE).

Bengkulu, 18 Agustus 2017 M  
25 Dzulqa'idah 1438 H

**Tim Sidang *Munaqasyah***

**Ketua**

**Dr. Asnaini, MA**  
NIP. 197304121998032003

**Penguji I**

**Dra. Fatimah Yunus, MA**  
NIP. 196303192000032003

**Sekretaris**

**Rini Elvira, SE, M.Si**  
NIP. 197708152011012007

**Penguji II**

**Yosy Arisandy, MM**  
NIP. 198508012014032001

Mengetahui,  
**Dekan**



**Dr. Asnaini, MA**  
NIP. 197304121998032003

# Motto

*Aku akan tetap menari meski gelap pekatnya  
badai menghampiri, akan ku tunjukkan  
keindahanku, Berlian itu Aku.*

*-Nindi K.S-*

فُوهُوَ الْأَبْصَرُ يُدْرِكُ وَهُوَ الْأَبْصَرُ تُدْرِكُهُ لَا

أَلْخَيْرُ اللَّطِي 

*Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata,  
sedangkan dia dapat melihat segala penglihatan itu  
dan dialah yang maha halus lagi maha mengetahui.  
(Q.S Al-An'am : 103)*

# PERSEMBAHAN

Segala puji bagi ALLAH SWT pemilik alam semesta atas segala rahmat dan karunia-nya, dengan segala kerendahan dan keikhlasan hati serta mengharap rahmat dan ridho ilahi kupersembahkan Skripsi ini untuk:

1. Bapakku (Sukarno) dan Mamakku (Siti Sarifah) tersayang yang selalu memberikan Doa, dukungan, kasih sayang, kepercayaan, dan jerih payah agar cita-cita ku tercapai, yang mungkin tak terbalas olehku.
2. Yang Terkasih Annisa Mazari, Faisal Abdullah M, Yudistira yang selalu membuatku semangat demi meraih cita-cita.
3. Para keluarga sanak family yang selalu mendoakan dan mendukungku.
4. Ibu Asnaini. MA, Ibu Rini Elvira. SE.M.Si, yang telah memberikan ilmu dan meluangkan waktu untuk membimbing ku.
5. Yang aku rindukan Kakekku Abdull Fatah (Alm), Nenek Momoh, Mbh Karsani (Alm) dan Mbh Sukilah.
6. Keluargaku Juniarti, Lucky, Suris, Catur, Brian, Rian, Tupardi, Randi PBS E, serta teman seperjuangan perbankan syariah 2013 yang saling memberikan motivasi.
7. Agama, Bangsa dan Almamaterku.



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Maturity Terhadap Rating Sukuk Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Agustus 2017 M  
Dzulkaidah 1438 H



Mahasiswa yang  
menyatakan

Nindi Kartika Sari  
1316140415

## ABSTRAK

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Maturity Terhadap *Rating* Sukuk Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016 oleh Nindi Kartika Sari, NIM 1316140415

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, 1). Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas dan *maturity* secara simultan dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *rating* sukuk perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. 2). Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *maturity* secara simultan dan secara parsial terhadap *rating* sukuk perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Jenis penelitian ini adalah *asosiatif* menggunakan pendekatan kuantitatif, jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan, dipilih dengan teknik *proposive sampling*, teknik kualitas data uji normalitas menggunakan *skewness* dan uji homogenitas menggunakan *levene test*. uji asumsi klasik terdiri dari uji autokorelasi menggunakan *durbin-watson*, uji multikolinearitas menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*, uji heteroskedastisitas menggunakan *scatter-plot*. Teknik analisis menggunakan regresi linear berganda dengan Uji F dan Uji t. Hasil penelitian secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas dan *maturity* berpengaruh signifikan terhadap *rating* sukuk pada ( $\alpha$ ) 5% dengan nilai signifikan 0,003. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *rating* sukuk pada ( $\alpha$ ) 5% dengan nilai signifikan 0,011, sedangkan profitabilitas (ROA) dan *maturity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *rating* sukuk, hasil penelitian koefisien determinasi, secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas dan *maturity* berpengaruh sebesar 35%, sedangkan secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh sebesar 37,5%.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), Maturity.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Maturity* Terhadap *Rating* Sukuk Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016”.

Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus untuk dunia dan akhirat.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M. M., Ag, M.H., selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA selaku PLT Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu juga selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
3. Idwal B, MA. selaku PLT Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan Dosen Pembimbing Akademik penulis.
4. Rini Elvira, SE. M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.



5. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah memberikan pelayanan yang baik.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 3 Agustus 2017 M  
10 Dzulkaidah 1438 H  
Penulis

**Nindi Kartika Sari**  
**NIM1316140415**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	10
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Kegunaan Penelitian .....	12
F. Penelitian Terdahulu .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	16

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR**

A. Kajian Teori .....	19
1. <i>Rating</i> Sukuk .....	19
2. Ukuran Perusahaan .....	24
3. Profitabilitas .....	24
4. <i>Maturity</i> .....	25
5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Rating</i> Sukuk .....	25
6. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Rating</i> Sukuk .....	26
7. Pengaruh <i>Maturity</i> Terhadap <i>Rating</i> Sukuk .....	26
B. Kerangka Berfikir .....	27
C. Hipotesis .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	29
B. Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi Dan Sample .....	30
D. Sumber Dan Tehnik Pengumpulan Data .....	31
E. Variabel Penelitian Dan Definisi Oprasional .....	31
a. Variabel Independen .....	32
b. Variabel Dependen .....	33
F. Tehnik Analisis Data .....	33

1. Analisis Statistik Deskriptif.....	33
2. Pengujian Kualitas Data .....	34
a. Uji Normalitas Data.....	34
b. Uji Homogenitas Data .....	34
3. Uji Asumsi Klasik .....	35
a. Uji Multikolinearitas .....	35
b. Uji Autokorelasi .....	36
c. Uji Heterokedastisitas.....	36
4. Pengujian Hipotesis .....	36
a. Model Regresi Berganda .....	37
b. Uji F.....	38
c. Uji t.....	38
5. Koefisien Determinasi .....	39

#### **BAB IV DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	40
B. Hasil .....	42
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	42
2. Pengujian Kualitas Data .....	47
a. Uji Normalitas Data .....	47
b. Uji Homogenitas Data.....	49
3. Uji Asumsi Klasik .....	50
a. Uji Multikolinearitas .....	50
b. Uji Autokorelasi .....	51
c. Uji Heterokedastisitas .....	51
4. Uji Hipotesis.....	53
a. Model Regresi Berganda.....	53
b. Uji F.....	54
c. Uji t.....	55
5. Analisis Koefisien Determinasi.....	57
C. Pembahasan.....	58

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	62

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Perbandingan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), dan <i>Matirity</i> terhadap <i>Rating</i> sukuk.....	8
Tabel 2.1: Peringkat Obligasi berdasar PEFINDO.....	22
Tabel 3.1: Kategori Rating Sukuk.....	34
Tabel 3.2: Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi.....	40
Tabel 4.1: Analisis statistik deskriptif.....	44
Tabel 4.2: Analisis statistik deskriptif transformasi.....	46
Tabel 4.3: Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.4: Hasil Uji Normalitas setelah di transformasi.....	49
Tabel 4.5: Hasil Uji Homogenitas.....	50
Tabel 4.6: Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.7: Hasil Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4.9: Hasil Uji Regresi.....	53
Tabel 4.10: Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.11: Hasil Uji t.....	55
Tabel 4.12: Ringkasan uji hipotesis.....	56
Tabel 4.13: Hasil Uji Determinasi secara Simultan.....	57
Tabel 4.14: Hasil Uji determinasi secara Parsial.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1:
Kerangka Berfikir .....	27
Gambar 4.1: .....	Hasil
Uji Heterokedastisitas .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SK Pembimbing
Lampiran 2	Jadwal Penelitian
Lampiran 3	Perusahaan Yang Sukuknya Tetap Aktif Periode 2014-2016
Lampiran 4	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Maturity terhadap <i>rating</i> sukuk Periode 2014-2016
Lampiran 5	Tabulasi Data dalam bentuk Logaritma
Lampiran 6	Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran 7	Hasil Uji Kualitas Data
Lampiran 8	Hasil Uji Asumsi Klasik
Lampiran 9	Hasil Uji hipotesis
Lampiran 10	Hasil Uji Koefisien Determinasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah salah satu bagian dari aktivitas perekonomian yang sangat di anjurkan oleh agama islam, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi lebih produktif serta mendatangkan manfaat bagi orang lain.<sup>1</sup>Investasi menurut syariah merupakan suatu kegiatan atau seni mengelola modal atau sumber-sumber penghidupan ekonomi, secara profesional untuk masa depan, baik di dunia maupun di akhirat dengan prinsip-prinsip yang diarahkan oleh Rasulullah SAW.<sup>2</sup>Hal tersebut dijelaskan dalam Q.S Lukman (31): 34

أَنْفُسٌ تَدْرِي وَمَا الْأَرْضُ حَامٍ فِي مَا وَيَعْلَمُ الْغَيْثُ وَيُنزِلُ السَّاعَةَ عِلْمٌ عِنْدَهُ وَاللَّهُ إِنَّ  
خَيْرٌ عَلِيمٌ وَاللَّهُ إِنَّ تَمُوتُ أَرْضٌ بِأَيِّ نَفْسٍ تَدْرِي وَمَا غَدًا تَكْسِبُ مَا ذ

Artinya: *Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.*<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Abdul Aziz, *Manajemen investasi syari'ah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.52

<sup>2</sup>Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 17

<sup>3</sup>Departemen RI, *Mushaf Al Qur'an Terjemah*, (Jakarta: Al Huda, 2005), h. 415

Dalam surat ini, secara tegas Allah menyatakan bahwa tidak ada seorangpun dalam semesta ini yang dapat mengetahui apa yang akan diperbuat, diusahakan serta kejadian apa yang akan terjadi pada hari esok. Sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan di akhirat.<sup>4</sup>

Investasi syariah terbagi atas investasi sektor riil dan investasi keuangan syariah.<sup>5</sup> Kegiatan investasi keuangan syariah dilakukan di pasar modal syariah yang di definisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang di jalankan berdasarkan prinsip syariah.<sup>6</sup> Pasar modal di indonesia dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kegiatan pasar modal di indonesia diatur dalam undang-undang No. 8 Tahun 1995 (UUPM). Pasal 1 butir 13, menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.<sup>7</sup> Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, merupakan suatu kewajiban jika tumbuh kecenderungan untuk menciptakan sistem sosial ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai

---

<sup>4</sup>Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi...*, h. 17

<sup>5</sup>Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), h.356

<sup>6</sup>Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar...*, h. 580

<sup>7</sup>Nurul Huda dan Muhamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam, Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 220

ajaranislam, oleh karna itu kalangan pasar modal menyadari potensi penghimpunan dana umat muslim, sehingga pada tanggal 14-15 maret 2003BAPEPAM meluncurkan pasar modal syariah.<sup>8</sup>

Salah satu instrumen investasi di pasar modal syariah yang berkembang cukup pesat adalah sukuk, AAOIF (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) pada Mei 2003 mengeluarkan pengertian sukuk secara resmi bahwa sukuk merupakan sertifikat dengan nilai yang sama mewakili bagian kepemilikan yang sepenuhnya terhadap aset yang nyata, dalam struktur yang ada didalam sukuk, investor dari sukuk akan mendapat keuntungan sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari aset yang melandasi sukuk tersebut.<sup>9</sup>

Sukuk merupakan salah satu instrumen investasi yang paling mudah diperdagangkan di pasar sekunder.<sup>10</sup> Perkembangan sukuk semakin populer di Indonesia, beberapa perusahaan besar di Indonesia telah menerbitkan sukuk yang nilainya mencapai ratusan milyar rupiah bahkan sampai triliunan rupiah. Ketika dilakukan penerbitan sukuk, terdapat perlakuan yang berbeda dengan ketika menerbitkan saham, yaitu sebelum sukuk ditawarkan kepada masyarakat (pemodal), sukuk haruslah dirating oleh lembaga pemeringkat (*Rating Agenci*) terlebih dahulu.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup>Inggi H. Achsien, *Investasi Syariah di Pasar Modal*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hh. 10-27

<sup>9</sup>Mohamad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), h. 117

<sup>10</sup>Putri Armadiyanti, "Peluang dan Tantangan Obligasi Syariah (Sukuk) di Indonesia", *Jurnal Mahasiswa*, hh. 1-2 dikutip dari <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/9129/57/article.pdf> pada hari jumat, tanggal 17 maret 2017, pukul 21:49 WIB

<sup>11</sup>Nor Hadi, *Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 108



*Rating* sukuk merupakan indikator ketepatan waktu pembayaran nilai sukuk dan bagi hasil dari sukuk yang di perdagangkan, *rating* yang diberikan oleh *rating agenci* akan menyatakan apakah sukuk berada pada tingkat *investment grade* atau *non investment grade*.<sup>12</sup> *Rating* bertujuan untuk menilai kualitas kredit dan kinerja dari perusahaan penerbit sukuk tersebut, oleh karena itu *rating* dinilai sangat penting bagi investor karena dapat digunakan dalam mengambil keputusan apakah sukuk tersebut layak untuk dijadikan investasi serta mengetahui tingkat resiko yang dimilikinya.<sup>13</sup>

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *rating* sukuk yakni berdasarkan aspek keuangan dan aspek non keuangan.<sup>14</sup> Salah satu faktor keuangan yang dapat mempengaruhi *rating* sukuk adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar dana yang tertanam dalam perusahaan yang bersangkutan yang diukur dengan total aset, semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut dan sebaliknya.<sup>15</sup>

Profitabilitas, rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi,

---

<sup>12</sup>Ike Arisanti, Isti Fadah dan Novi Puspitasari. “Prediksi Peringkat Obligasi Syariah”, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol 11 No. 3 Thn 2014, h. 2

<sup>13</sup>Nor Hadi, *Pasar Modal...*, h. 108

<sup>14</sup>Tsalatsah Nurakhiroh, Fachrurrozie dan Prabowo Jayanto. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Rating Sukuk Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening”, Jurnal Akutansi Vol, 3 No, 1 Thn, 2014. h. 110

<sup>15</sup>Kingking Sandra Melani, dan Paulus Sulluk Kananlua. “Annalisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Ilmiah Manajemen Vol, 08 No,2 Thn, 2013. h. 47

penggunaan rasio ini dapat menunjukkan efisiensi kinerja perusahaan.<sup>16</sup>Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Retrun On Asset* (ROA). Dimana *Retrun On Asset* (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih dan total aktiva, rasio ini menunjukkan kemampuan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba.<sup>17</sup>

Salah satu faktor non keuangan yang dapat mempengaruhi *ratingsukuk* adalah *Maturity*, *maturity* adalah waktu jatuh tempo dimana pemegang sukuk akan mendapatkan pembayaran nominal sukuk dan bagi hasil yang dimilikinya.<sup>18</sup>Emiten sukuk mempunyai kewajiban untuk membayar nilai nominal sukuk dan bagi hasil yang telah disepakati pada saat jatuh tempo yang tercantum pada kesepakatan yang dibuat sebelumnya.<sup>19</sup>

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi *ratingsukuk*. Ogden berpendapat bahwa Pada umumnya perusahaan yang besar akan memberikan *rating* yang baik (*investment*

---

<sup>16</sup>Kasmir, *Analisis Laporan keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 196

<sup>17</sup>Ahmad Ifham Solihin, *Buku Pintar...*, h. 724

<sup>18</sup>Neneng Sudaryati, Akhmad Mahfudz dan Ries Wulandari. “*Analisis Determinan Peringkat Sukuk dan Peringkat Obligasi*”, *Jurnal Tazkia Islamic Finance & Business Review* Vol, 6 No,2 Thn, 2011, h. 115

<sup>19</sup>Andi Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2014), h.279

*grade*).<sup>20</sup>Rozi dan Sofie menyatakan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *rating*.<sup>21</sup>

Menurut Brotman dan Bouzoita Young menyatakan semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin baik *rating* yang diberikan terhadap perusahaan tersebut.<sup>22</sup>Mark, Peter, dan Teck-Kin, mengatakan bahwa rasio profitabilitas dengan *Return On Asset* (ROA) yang tinggi maka akan memberikan *rating* yang tinggi pula.

Diamonds dalam almalia dan devi berpendapat bahwa *maturity* yang pendek ternyata menunjukkan *rating* yang *investment grade*.<sup>23</sup> Menurut Ike Arisanti, Siti Fadah dan Novita semakin pendek *maturity* maka *rating* sukuk akan semakin tinggi.<sup>24</sup>

Indikator dalam penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan karena dengan melihat ukuran perusahaan akan terlihat seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga dapat dikatakan apabila total aset yang dimiliki besar maka kecil kemungkinan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban dimasa yang akan datang sehingga hal ini diindikasikan dapat mempengaruhi *rating* sukuk yang ditawarkan. Indikator kedua menggunakan profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) karena dengan melihat profitabilitas yang diukur

---

<sup>20</sup>Magreta dan Poppy Nurmawati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Ditinjau dari Faktor Akutansi dan Non Akutansi", Jurnal Bisnis dan Akutansi Vol, 11 No,3 Thn, 2009 hh. 146-149

<sup>21</sup>Neneng Sudaryati, Akhmad Mahfudz dan Ries Wulandari. "Analisis Determinan...", h. 114

<sup>22</sup>Anna Purwaningsih, "Pemilihan Rasio Keuangan Terbaik Untuk Memprediksi Peringkat Obligasi" Jurnal Kinerja, Volume 12, No.1, Thn. 2008 h. 88

<sup>23</sup>Neneng Sudaryati, Akhmad Mahfudz dan Ries Wulandari. "Analisis Determinan...", h. 115

<sup>24</sup>Ike Arisanti, Isti Fadah dan Novi Puspitasari. "Prediksi Peringkat...", h. 13



dengan *Return On Asset* (ROA) dapat diketahui seberapa baik perusahaan memperoleh keuntungan, sehingga dapat disimpulkan apabila laba yang diperoleh perusahaan itu baik maka kemungkinan bagi hasil yang diperoleh juga akan semakin baik sehingga hal ini diindikasikan dapat mempengaruhi *rating* sukuk yang ditawarkan, indikator ketiga adalah *maturity*, karena dengan *maturity* yang pendek resiko kegagalan sukuk yang dijadikan investasi juga akan semakin sedikit sehingga hal ini diindikasikan dapat mempengaruhi *rating* sukuk.

Diperkuat Oleh penelitian Dimas Panggamenemukan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *rating* sukuk dengan hasil uji t nilai Ukuran Perusahaan Lebih kecil dari taraf sig yaitu  $0,00 < 0,05$ .<sup>25</sup> Untuk profitabilitas diperkuat Penelitian yang dilakukan oleh Damalia Afiani, menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *rating* sukuk dengan hasil uji t lebih kecil dari taraf sig yaitu  $0,023 < 0,05$ .<sup>26</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Ike Arisanti Dkk menemukan bahwa *maturity* mempunyai pengaruh terhadap *rating* sukuk dengan hasil uji regresi ordinal pada estimasi parameter signifikansi 5% yaitu sebesar 0,008.<sup>27</sup>

Bagi investor Informasi *ratings* sukuk sangat penting karena dapat digunakan dalam mengambil keputusan apakah sukuk tersebut layak untuk

---

<sup>25</sup>Dimas Pangga, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk*”, (Jakarta: Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016), h. 96

<sup>26</sup>Damalia Afiani, “*Pengaruh Liquiditas, Produktifitas, Profitabilitas, dan Lverage terhadap peringkat sukuk; Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode 2008-2010*”, Jurnal Akutansi Fakultas Ekonomi, Thn. 2013, h.114

<sup>27</sup>Ike Arisanti, Isti Fadiah dan Novi Puspitasari, “*Prediksi peringkat...*”, h. 8

dijadikan investasi serta mengetahui tingkat risikonya.<sup>28</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa investor menginginkan sukuk yang dipilih sebagai investasi memiliki *rating* yang baik. Untuk itu perusahaan harus memberi kinerja yang baik agar sukuk yang di terbitkan memiliki *rating* yang baik pula. Namun berdasarkan data sekunder yang di peroleh dari *board market directory* dan situs [www.idx.co.id/ratingsukuk](http://www.idx.co.id/ratingsukuk) tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)* dan *Maturity*.

**Tabel 1.1**  
**Data Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), dan Maturity**  
**Perusahaan penerbit sukuk pada Periode 2014-2016**

No	Penerbit	Thn	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas (ROA)	Maturity	Rating
1	ADHI	2013	9.720.962	4.20	1	11
		2014	10.458.882	3.17	1	11
		2015	16.761.064	2.77	1	11
2	AGII	2013	2.555.917	3.06	1	10
		2014	3.487.197	1.79	1	10
		2015	4.953.451	0.97	1	10
3	AISA	2013	5.020.824	6.91	1	10
		2014	7.371.846	5.13	1	10
		2015	9.060.979	4.12	1	10
4	BBMI	2013	53.723.979	0.31	0	13
		2014	62.442.190	0.09	0	12
		2015	57.172.588	0.13	0	10
5	BLTA	2013	9.919.448	22.17	1	1
		2014	8.553.630	-5.74	1	1
		2015	1.481.911	185.17	1	1
6	ISAT	2013	54.520.891	-4.89	0	15
		2014	53.254.841	-3.49	0	16
		2015	55.388.517	-2.10	1	16
7	MYOR	2013	9.709.838	10.90	1	13
		2014	10.291.108	3.98	1	13
		2015	11.342.716	11.02	1	13

<sup>28</sup> Nor Hadi, *Pasar Modal...*, h. 108

8	PPLN	2013	595.877.391	-4.96	0	16
		2014	603.659.191	2.60	0	16
		2015	1227.355.512	1.27	0	16
9	SMRA	2013	13.695.137	8.02	1	12
		2014	15.872.672	10.19	1	12
		2015	18.758.262	5.67	1	12
10	SSMM	2013	3.519.195	2.27	1	11
		2014	3.675.622	0.41	1	11
		2015	3.946.851	-7.17	1	11

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan data awal yang disajikan pada table 1.1 di atas, terlihat bahwa rating sukuk ada yang mengalami perubahan ada yang tidak setiap tahunnya, hal itu terlihat pada variabel ukuran perusahaan, pada perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), variabel ukuran perusahaan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya terlihat pada tahun 2013-2015 tetapi rating sukuk tidak mengalami perubahan, berbeda dengan perusahaan Bank Muammalat Indonesia Tbk. (BBMI) pada tahun 2013-2014 ukuran perusahaan mengalami kenaikan tetapi rating sukuk malah mengalami penurunan, hal serupa berbanding terbalik dengan perusahaan Indosat Tbk. (ISAT) pada tahun 2013-2014 ukuran perusahaan mengalami penurunan tetapi rating sukuk malah mengalami peningkatan. Ketidakkonsistenan ini juga terlihat pada variabel profitabilitas, terlihat pada perusahaan Berlian Laju Tanker Tbk. (BLTA) Profitabilitas pada tahun 2014-2015 mengalami peningkatan yang sangat signifikan tetapi rating sukuk tidak mengalami perubahan sama sekali, hal serupa berbanding terbalik pada perusahaan Summarecon Agung Tbk. (SMRA) pada tahun 2013-2015 profitabilitas Summarecon Agung Tbk. (SMRA) mengalami penurunan tetapi rating sukuk malah mengalami peningkatan. Kondisi ini

juga terlihat pada variabel *maturity* terlihat pada perusahaan Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) pada tahun 2013-2015 *maturity* berada dibawah 5 thn tetapi *rating* sukuk berada pada *rating non investment grade* hal serupa berbanding terbalik pada perusahaan ISAT dan PPLN meskipun *maturity* berada diatas 5 thn ( 0) tetapi *rating* sukuk berada pada *rating* terbaik (*investment grade*).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diungkapkan diatas, Peneliti tertarik untuk meneliti dan membuktikan secara statistik dengan judul penelitian. "***Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Maturity Terhadap Rating Sukuk Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016***".

## **B. Batasan Masalah**

Profitabilitas. Rasio profitabilitas terdiri dari *Retrun on Asset* (ROA), *Retrun on Equity* (ROE), *Retrun on Investment* (ROI) agar penelitian ini lebih fokus pada masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi penelitian dengan menggunakan rasio *Retrun On Asset* (ROA). Untuk melihat *rating* sukuk periode 2014-2016 maka melihat kinerja perusahaan pada periode 2013-2015.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas dan *maturity*, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *ratingsukuk* perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016?
2. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas dan *maturity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *ratingsukuk* perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016?
3. Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *maturity*, secara simultan terhadap *rating* Sukuk perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016?
4. Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *maturity*, secara parsial terhadap *rating* sukuk perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian dilakukan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA) dan *maturity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *ratingsukuk* perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.
2. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA) dan *maturity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *rating* sukuk perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA) dan *maturity*, secara simultan terhadap *rating* sukuk perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016?
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA) dan *maturity*, secara parsial terhadap *ratingsukuk* perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016?

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi pengembangan penelitian berikutnya yang menyangkut investasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *ratingsukuk*.

### **2. Kegunaan Praktis**

Kegunaan praktisi, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak antara lain:

- a. Bagi Investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pedoman untuk melihat faktor yang perlu di perhatikan dalam berinvestasi sukuk, dan diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan investor mengenai pasar modal syariah sehingga kedepannya investasi sukuk dapat menjadi pilihan bagi para investor yang ingin berinvestasi di pasar modal dengan prinsip syariah.



- b. Bagi Emiten, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan.
- c. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi keuangan khususnya informasi tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap *rating* sukuk perusahaan.
- d. Bagi Pemerintah Dewan Pengawas Syariah (DPS) penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pasar modal guna melakukan pengawasan dan pengambilan kebijakan mengenai pasar modal Syariah.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian pertama dilakukan oleh Rahmawati, dengan judul *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rating Obligasi Syariah Tahun 2002-2006*, Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap rating obligasi syariah, dengan periode pengamatan tahun 2002-2006, variabel dependen pada penelitian ini adalah *rating* obligasi syariah, variabel independen penelitian ini adalah rasio keuangan yaitu DBA, CUR, ROA, CTD, OPM. Cara pengumpulan data menggunakan data sekunder yang kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah Secara simultan rasio keuangan DBA, CUR, ROA, CTD, dan OPM mempunyai pengaruh terhadap rating obligasi syariah. Secara parsial menunjukkan

bahwa CUR dan OPM berpengaruh terhadap *rating* obligasi syariah, dan DBA, ROA dan CTD tidak berpengaruh signifikan dengan  $\alpha = 5\%$  terhadap *rating* obligasi syariah.<sup>29</sup> Dari penelitian terdahuluyang membedakan dengan penelitian peneliti adalah dari variabel pengamatannya penelitian terdahulu meneliti menggunakan variabel independen yaitu rasio keuangan sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu rasio keuangan dan rasio non keuangan, penelitian terdahulu menggunakan 5 indikator yaitu *Leverage Ratio*, *Debt Ratio* (DBA), *Liquidity Ratio*, *Current Ratio* (CUR), *Return On Asset* (ROA), *Cash ToDebt Ratio* (CTD), *Operating Profit Margin* (OPM) dengan periode penelitian pada tahun 2002-2006. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel Ukuran perusahaan, Profitabilitas (ROA) dan *Maturity* dengan periode penelitian 2014-2016, penelitian terdahulumeneliti obligasi syariah pada perusahaan non keuangan sedangkan penelitian peneliti meneliti sukuk pada perusahaan keuangan dan non keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian kedua dilakukan oleh Pangga dengan Judul *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk*, Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui faktor keuangan dan non keuangan apa saja yang mempengaruhi peringkat sukuk pada perusahaan non keuangan. Variabel Independen dalam penelitian terdahulu adalah likuiditas, *leverage*, profitabilitas, rasio aktivitas dan ukuran perusahaan. Hasil

---

<sup>29</sup>Lili Rahmawati, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Obligasi Syariah (sukuk)*", Yogyakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah, 2009

penelitian menunjukkan bahwa variabel independen ukuran perusahaan dan likuiditas secara parsial memiliki pengaruh terhadap peringkat sukuk pada nilai  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . Variabel independen *leverage*, profitabilitas, dan aktivitas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat sukuk.<sup>30</sup> Dari penelitian terdahulu yang membedakan dengan penelitian peneliti adalah dari variabel pengamatannya penelitian terdahulu meneliti menggunakan 5 variabel independen yaitu likuiditas, *leverage*, profitabilitas, rasio aktivitas dan ukuran perusahaan, periode penelitian pada tahun 2012-2014. Sedangkan penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA) dan *maturity* dengan periode penelitian 2014-2016, penelitian terdahulu meneliti perusahaan non keuangan sedangkan penelitian peneliti meneliti pada perusahaan keuangan dan non keuangan penerbit sukuk yang terdaftar pada bursa efek Indonesia.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Rukmana dengan judul “*Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2011-2015)*”. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi perusahaan perbankan. Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh dengan nilai koefisien 3,373 dan  $\text{sig } 0,586$ . Rentabilitas berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai

---

<sup>30</sup>Dimas Pangga, “*Analisis Faktor...*”, 2016

koefisien 74,514 dan sig 0,001. solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan dengan nilai koefisien 0,485 dan sig 0,040. ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien 8,663 dan sig. 0,00.<sup>31</sup> Dari penelitian terdahulu yang membedakan dengan penelitian peneliti adalah variabel independen, variabel independen penelitian terdahulu adalah likuiditas, rentabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan penelitian peneliti menggunakan variabel Ukuran perusahaan, Profitabilitas (ROA) dan *Maturity*. Periode pengamatan penelitian terdahulu meneliti pada periode 2011-2015 sedangkan penelitian peneliti pada 2014-2016. Teknik penelitian terdahulu menggunakan teknik regresi logistik ordinal sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan teknik regresi linear berganda. Objek penelitian terdahulu adalah perusahaan perbankan sedangkan objek penelitian peneliti adalah perusahaan perbankan dan non perbankan penelitian terdahulu meneliti *rating* obligasi konvensional sedangkan penelitian peneliti mengenai *rating* sukuk.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari bab pertama yang menguraikan pendahuluan yang menjadi pondasi dari setiap karya ilmiah yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika

---

<sup>31</sup>Nur Latiffah Rukmana, “*Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2011-2015)*”, Yogyakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis. 2016

penulisan skripsi. Latar belakang masalah dapat memberikan informasi relevan untuk membantu menemukan pokok masalah dimulai dari hal yang umum kepada hal yang khusus. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang dirumuskan secara formal atau pertanyaan yang diharapkan akan ditemukan jawabannya melalui penelitian yang dilakukan, dan juga bermanfaat untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian karna rumusan masalah sebagai pendorong atau penyebab suatu penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian berisi penjelasan secara spesifik tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan . kegunaan dari penelitian menjelaskan secara tegas untuk apa penelitian dilakukan dan memaparkan manfaat penelitian dalam pengembangan penelitian. Penelitian terdahulu ditunjukkan untuk melihat lebih dalam permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian sekarang dan untuk melihat kekurangan penelitian terdahuluguna mendapatkan hasil penelitian baru yang baik dan bermanfaat. Sistematika penulisan skripsi memaparkan setiap bab atau komponen-komponen dalam skripsi secara runtun dan singkat.

Bab kedua berisi kajian teori, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian. Kajian teori menguraikan teori yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga masalah dalam penelitian dan kemudian dikemukakan hipotesis yang memberikan arah bagi penelitian yang akan di laksanakan, mencegah

peneliti melakukan penelitian coba-coba, membantu peneliti untuk menghindari berbagai variabel pengganggu dan menjadi dugaan awal hasil penelitian.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang merupakan pemecahan atas masalah yang diteliti agar lebih terarah. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan. Metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, sumber data, populasi dan tehnik sampling, tehnik pengumpulan data dan tehnik analisis data.

Bab empat berisi gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Gambaran umum merupakan penyajian informasi mengenai lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian merupakan penjelasan penyajian data hasil penelitian yang sudah diolah, yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Penyajian data ini disertai dengan penjelasan secara deskriptif, sehingga dapat menjelaskan sajian tabel atau grafik tersebut.

Bab lima berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta jawaban hipotesis awal. Saran merupakan anjuran yang diberikan peneliti kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berguna bagi penelitian selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. *Rating Sukuk*

###### a. Definisi Sukuk

Istilah sukuk bersal dari bentuk jamak dari bahasa arab 'sak'(tunggal) dan *sukuk* (jamak) yang memiliki arti mirip dengan sertifikat atau *note*.<sup>32</sup> Secara singkat, AAOIF (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) mendefinisikan sukuk sebagai sertifikat bernilai sama yang merupakan bukti kepemilikan yang tidak terpisah. dibagikan atas suatu aset, hak manfaat, dan jasa-jasa atau kepemilikan atas proyek atau kegiatan investasi tertentu.<sup>33</sup>Dengan kata lain sukuk merupakan sertifikat investasi atas surat asset berwujud atau hak manfaat yang menjadi *underlyingassetnya*, dengan menggunakan akad investasi.<sup>34</sup>

Dalam struktur yang ada didalam sukuk, investor dari sukuk akan mendapat keuntungan sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari aset yang melandasi sukuk tersebut.<sup>35</sup>Sukuk dipandang sebagai

---

<sup>32</sup> Muhamad, *Manajmen Keuangan Syari'ah Analisis Fiqih & Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), hh. 601-602

<sup>33</sup>Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis Dan Praktis*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Grup, 2013) h. 265

<sup>34</sup>Abdul Mannan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Prespektif Kewenangan Peradilan Agama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), h. 325

<sup>35</sup>Mohamad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah*, (Jakarta: PT Elex Media Kompotindo, 2012), h. 117

alternatif yang lebih baik dari pada berhutang karena di dalam sukuk mengandung unsur kerja sama investasi, berbagi resiko dan keterlibatan aset.<sup>36</sup> Ketika dilakukan penerbitan sukuk, terdapat perlakuan yang berbeda dengan ketika menerbitkan saham, yaitu sebelum sukuk ditawarkan kepada masyarakat (pemodal) harus dirating oleh lembaga pemeringkat (*Rating Agenci*) terlebih dahulu.<sup>37</sup>

b. Definisi *Rating* Sukuk

Sukuk yang di tawarkan ke publik dalam prespektif para pembeli melihat berdasarkan *rating*. *Rating* sukuk merupakan indikator yang sangat penting bagi investor karna mencerminkan skala resiko dari semua sukuk yang di perdagangkan, *rating* tersebut menggambarkan pada *credible* dan prospek layak tidaknya sukuk tersebut dibeli untuk dijadikan sebagai salah satu *asset*.<sup>38</sup> Dapat dikatakan bahwa *rating* sukuk memberikan petunjuk bagi investor tentang kualitas investasi sukuk yang di minati.

*Rating* sukuk juga menunjukkan seberapa aman sukuk tersebut bagi pemodal, keamanan ini dikarnakan *rating* mencoba mengukur risiko kegagalan yaitu peluang emitan atau peminjam akan mengalami kondisi tidak mampu memenuhi kewajiban

---

<sup>36</sup>Mohamad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi...*, h. 113

<sup>37</sup>Nor Hadi, *Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi Di Instrumen Keuangan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 108

<sup>38</sup>Magreta dan Poppy Nurmawanti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Ditinjau Dari Faktor Akutansi Dan Non Akutansi”, *Jurnal Bisnis dan Akutansi* Vol. 11, No. 3, Th. 2009, hh. 143-144

keuangannya.<sup>39</sup> *Ratings* sukuk juga akan mempengaruhi bagi hasil yang diharapkan oleh investor, hal ini terjadi karena pada umumnya semakin baik *rating* sukuk yang diperdagangkan maka bagi hasil yang diberikan tersebut akan semakin baik. Sebaliknya, semakin buruk *rating* sukuk maka semakin rendah bagi hasil yang akan diberikan perusahaan kepada investor.<sup>40</sup> Oleh karena itu tidak sembarangan sukuk yang akan dibeli, tetapi sukuk yang di beli didasarkan pada rekomendasi dari lembaga pemeringkat yang terpercaya serta memiliki *rating* yang baik.

*Rating* yang diberikan oleh *rating* agency akan menyatakan apakah sukuk berada pada *rating investment grade* atau *non investment grade*. BAPEPAM mewajibkan emiten yang akan menerbitkan sukuk wajib memperoleh dan mengumumkan kepada umum dan BAPEPAM atas hasil *rating* dari setiap klasifikasi sukuk yang diterbitkan.<sup>41</sup>

#### c. Indikator *Rating* Sukuk

Agen *rating* sukuk seperti Pefindo dan Kasnic menilai dan mengevaluasi sukuk perusahaan atau bank yang diperdagangkan secara umum, dalam bentuk *rating* maupun perubahan *rating* suatu sukuk, dan kemudian hasilnya diumumkan ke pasar, dan wajib di

---

<sup>39</sup>Bram Hadianto dan Sienly, "Peringkat Obligasi Studi Empirik Pada Perusahaan yang Menerbitkan Obligasi Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Vol. 3, No.3, Thn. 2010, h. 2

<sup>40</sup>Tsalatsah Nurakhiroh, Fachrurrozie, Prabowo Jayanto. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Rating Sukuk Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening", Jurnal Akutansi Vol, 3 No, 1 Thn, 2014. H. 110

<sup>41</sup>[www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id) di akses pada 27 mei 2017, pukul, 13:40

publikasikan oleh perusahaan yang menerbitkan sukuk, untuk memberikan *rating*, agen *rating* menilai berdasarkan kinerja perusahaan pada tahun sebelumnya.<sup>42</sup>

*Rating* sukuk diperbaharui secara reguler untuk mencerminkan perubahan signifikan dari kinerja keuangan dan bisnis perusahaan, Perubahan *rating* memiliki pengaruh yang signifikan pada aktivitas investasi dan pendanaan masa depan perusahaan serta profil risiko dan kinerja masa depannya.<sup>43</sup> Oleh karena *rating* sukuk memiliki pengaruh yang signifikan, maka investor akan menyesuaikan strategi investasi sesuai dengan perubahan *rating*. indikator yang digunakan untuk menilai sukuk dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.1**  
**Peringkat Obligasi berdasar PEFINDO**

Peringkat	Keterangan
idAAA(sy)	Efek utang yang peringkatnya paling tinggi dan berisiko paling rendah yang didukung oleh kemampuan obligor yang superior relatif dibanding entitas lainnya untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya sesuai dengan perjanjian.
idAA(sy)	Efek utang yang memiliki kualitas kredit sedikit dibawah peringkat tertinggi, didukung oleh kemampuan obligor yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban financial jangka panjangnya sesuai dengan perjanjian, tidak mudah dipengaruhi oleh perubahan keadaan.
idA(sy)	Efek utang yang berisiko investasi rendah dan memiliki kemampuan dukungan obligor yang kuat dibanding entitas lainnya untuk memenuhi kewajiban financialnya sesuai dengan perjanjian namun cukup peka terhadap

<sup>42</sup>Damalia Afiani, “Pengaruh Likuiditas, Produktivitas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Peringkat Sukuk (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Periode 2008-2010)”, Jurnal Akutansi, di kutip dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj> di akses pada hari Senin, tanggal 24 april 2017, pukul 12:48 WIB

<sup>43</sup>Magreta dan Poppy Nurmayanti. “Faktor-Faktor Yang...”, h. 144

	perubahan yang merugikan.
--	---------------------------

Lanjutan Tabel...

idBBB(sy)	Efek utang yang beresiko investasi cukup rendah didukung oleh kemampuan obligor yang memadai, relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansialnya sesuai dengan perjanjian namun kemampuan tersebut dapat diperlemah oleh perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan
idBB(sy)	Efek utang yang menunjukkan dukungan kemampuan obligor yang agak lemah relatif disbanding entitas lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan perjanjian serta peka terhadap keadaan bisnis dan perekonomian yang tidak menentu dan merugikan.
idB(sy)	Efek utang yang menunjukkan parameter perlindungan yang sangat lemah. Walaupun obligor masih memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya, namun adanya perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan akan memperburuk kemampuan tersebut untuk memenuhi kewajiban finansialnya.
idCCC(sy)	Efek utang yang tidak mampu lagi memenuhi kewajiban finansialnya serta hanya bergantung kepada perbaikan keadaan eksternal.
idD(sy)	Efek utang yang macet atau emitennya sudah berhenti berusaha.

Sumber: [www.pefindo.co.id](http://www.pefindo.co.id)

d. Faktor yang mempengaruhi *rating* sukuk.

Adapun yang mempengaruhi *rating* sukuk berdasarkan pada aspek keuangan dan aspek non keuangan.<sup>44</sup> Aspek keuangan berasal dari kinerja keuangan perusahaan laporan keuangan, arus kas dan semua kegiatan keuangan perusahaan, sedangkan aspek non keuangan

<sup>44</sup>Tsalatsah Nurakhiroh, Fachrurrozie, Prabowo Jayanto. "Pengaruh Rasio...", h, 110

berasal dari kegiatan dari luar kinerja keuangan perusahaan.<sup>45</sup> ada pun salah satu faktor keuangan yang mempengaruhi *ratings* sukuk adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, salah satu faktor non keuangan yang mempengaruhi *rating* sukuk adalah *maturity*.

## 2. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan yang berhubungan dengan financial perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar dana yang tertanam dalam perusahaan yang bersangkutan yang diukur dengan total aset, semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, mengindikasikan bahwa semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut dan sebaliknya.<sup>46</sup>

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Asset}$$

## 3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.<sup>47</sup> Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, penggunaan

---

<sup>45</sup>Nelly Thamidadan Hendro Lukman, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012, Jurnal Akuntansi, Vol. 17, No. 02, Thn. 2013, h. 200.

<sup>46</sup>Kingking Sandra Melani, dan Paulus Sulluk Kananlua. "Annalisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Ilmiah Manajemen Vol. 08, No. 2, Thn. 2013, h. 47

<sup>47</sup>Veithzal Rivai, Basri Modding, Andria Veithzal, Tatik Maryanti. "Financial Institution Management Disajikan Secara Lengkap dari Teori Hingga Aplikasi" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 162



rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.<sup>48</sup> *Retrun On Asset* (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih dan total aktiva, rasio ini menunjukkan kemampuan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba.<sup>49</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### 4. *Maturity*

*Maturity* adalah jatuh tempo dimana pemegang sukuk akan mendapatkan pembayaran kembali nilai nominal sukuk dan bagi hasil yang dimilikinya.<sup>50</sup> Emiten sukuk mempunyai kewajiban untuk membayar nilai nominal sukuk dan bagi hasil yang telah disepakati pada saat jatuh tempo (biasanya tercantum pada kesepakatan yang dibuat sebelumnya).<sup>51</sup>

$$\text{Maturity} = \text{Jatuh Tempo}$$

#### 5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Rating* Sukuk

Ogden berpendapat bahwa pada umumnya perusahaan yang besar akan memberikan *rating* yang baik (*investment grade*).<sup>52</sup> Rozi dan Sofie menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *rating*. Menurut Neneng Sudaryati, Akhmad Affandi Mahfuz dan Ries

---

<sup>48</sup>Kasmir. *Analisis Laporan keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 196

<sup>49</sup>Ahmad Ifham Solihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 724

<sup>50</sup>Neneng Sudaryati, Akhmad Mahfudz, Ries Wulandari. "Analisis Determinan Peringkat Sukuk dan Peringkat Obligasi", *Jurnal Tazkia Islamic Finance & Business Review* Vol. 6, No. 2 Thn. 2011, h. 115

<sup>51</sup>Andi Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2014), h.279

<sup>52</sup>Magreta dan Poppy Nurmayanti. "Faktor-Faktor Yang...", h. 146

Wulandari pada umumnya semakin besar ukuran perusahaan yang dapat diukur dengan total aktiva, maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk mendapatkan *rating* yang tinggi.<sup>53</sup>

## 6. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Rating Sukuk

Menurut Brotman dan Bouzoita Young menyatakan semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin baik *rating* yang diberikan terhadap perusahaan tersebut. Menurut Lina, profitabilitas yang diukur menggunakan (ROA) secara signifikan dapat digunakan untuk memprediksi *rating* sukuk.<sup>54</sup> Mark, Peter, dan Teck-Kin, mengatakan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, Apabila laba perusahaan tinggi maka akan memberikan *rating* yang tinggi pula.<sup>55</sup>

## 7. Pengaruh Maturity Terhadap Rating Sukuk

Menurut Diamonds *Maturity* yang pendek menunjukkan *rating* yang *investment grade*.<sup>56</sup> Menurut Ike Arisanti, Siti Fadah dan Novita Sariberpendapat bahwa semakin pendek *maturity* maka *rating* sukuk akan semakin baik.<sup>57</sup> Menurut Andry *maturity* yang lebih pendek

---

<sup>53</sup>Neneng Sudaryati, Akhmad Mahfudz, Ries Wulandari. “Analisis Determinan...”, h. 114

<sup>54</sup>Anna Purwaningsih, “Pemilihan Rasio Keuangan Terbaik Untuk Memprediksi Peringkat Obligasi”. *Jurnal Akutansi Keuangan*, vol. 12, No. 1, Thn. 2008, h. 88

<sup>55</sup>Grace Putri Sejati, “Analisis Faktor Akutansi dan Non Akutansi Dalam Memprediksi Peringkat obligasi perusahaan manufaktur”, *Jurnal Ilmu Administrasi dan Birokasi* Vol, 17 No. 1, Thn. 2010, h. 72

<sup>56</sup>Neneng Sudaryati, Akhmad Mahfudz, Ries Wulandari. “Analisis Determinan...”, h. 115

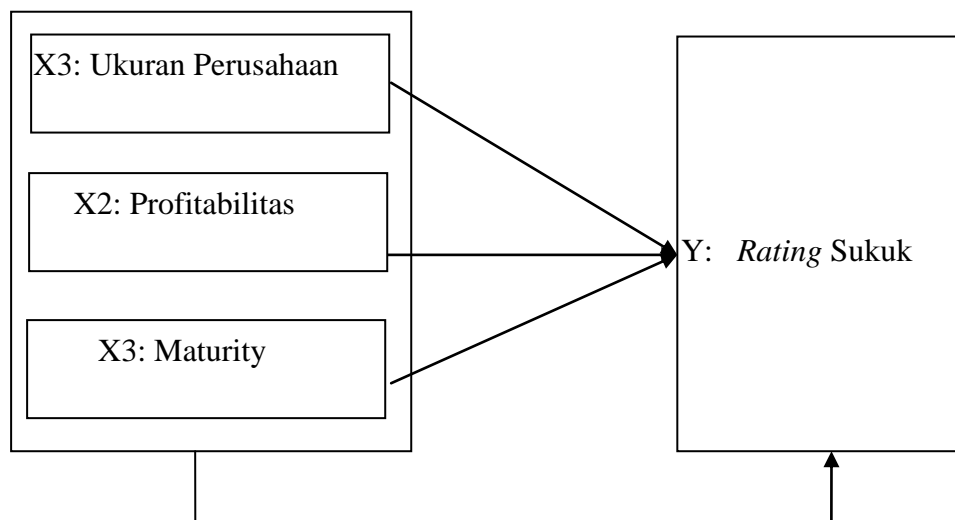
<sup>57</sup>Ike Arisanti, Isti Fadah dan Novi Puspitasari. “Prediksi Peringkat...”, h. 13

mempunyai risiko yang lebih kecil. Sehingga perusahaan yang memiliki *rating* tinggi menggunakan *maturity* yang pendek.<sup>58</sup>

Oleh karena itu, teori yang dikemukakan diatas mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA), dan *maturity* terhadap *rating* sukuk dapat dijadikan landasan untuk melihat pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA), dan *maturity* terhadap *ratingsukuk*.

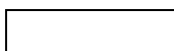
## B. Kerangka Berpikir Penelitian

Gambar 2.1  
Kerangka Berfikir  
Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Maturity*  
Terhadap *Rating* Sukuk Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek  
Indonesia  
(BEI) Periode 2014-2016



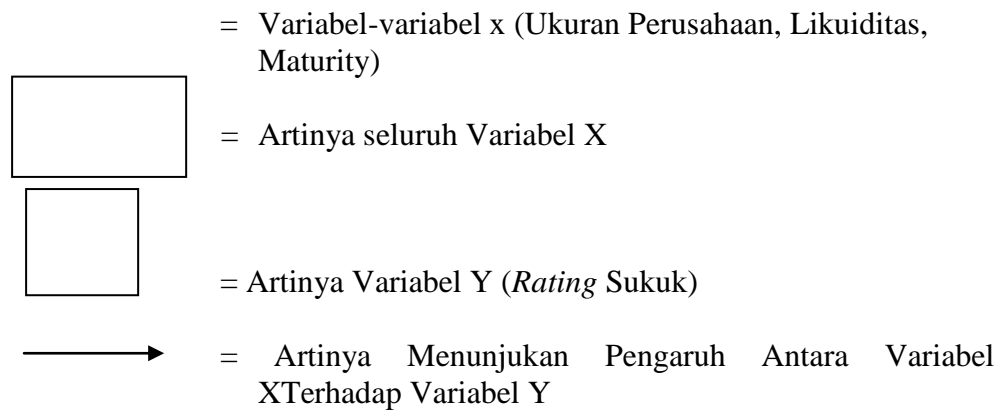
Sumber: Sunyoto<sup>59</sup>

Keterangan:



<sup>58</sup>Magreta dan Poppy Nurmayanti. "*Faktor-Faktor Yang...*", h. 148

<sup>59</sup>Danang Sunyoto, *Model Analisis Jalur Untuk Riset Ekonomi*, (Bandung: Yrama Widya, 2012), h. 44



### C. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah:

- H1: Ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA) dan *maturity*, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *ratingsukuk* perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.
- H2: Ukuran perusahaan, berpengaruh signifikan terhadap *rating sukuk* perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.
- H3: Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *rating sukuk* perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.
- H4: *Maturity* berpengaruh signifikan terhadap *rating sukuk* perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian *asosiatif* dengan menggunakan pendekatan *kuantitatif* yaitu penelitian yang menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA) dan *maturity*, terhadap *rating* sukuk perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

#### **B. Waktu Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis mulai dari Januari – Agustus 2017. (Jadwal penelitian terlampir)

#### **C. Populasi Dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan penerbit sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah populasi sebanyak 14 perusahaan selama periode 2014-2016 sehingga diperoleh 42 data perusahaan selama 3 tahun penelitian (2014-2016).<sup>60</sup>

##### 2. Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan

---

<sup>60</sup> Boand market directory, 2014,2015,2016.

kriteria kriteria tertentu.<sup>61</sup> Kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel adalah Perusahaan yang menerbitkan sukuk terdaftar berturut-turut selama periode 2014-2016.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, diperoleh sebanyak 10 perusahaan dalam periode 2014-2016, sehingga diperoleh 30 data selama 3 tahun penelitian (2014-2016), yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

#### **D. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Sumber**

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada, dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah data laporan keuangan perusahaan-perusahaan penerbit sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2015 diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan diperoleh dari Indonesia *Bond Market Directory*, literatur, artikel serta jurnal. Data tahun 2013-2015 diambil karena indikator *rating* sukuk berdasarkan kinerja perusahaan pada tahun sebelumnya.

##### **2. Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Tehnik ini merupakan tehnik pengumpulan data dengan mencari dan mengumpulkan data laporan keuangan dan

---

<sup>61</sup> Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.60



*rating* sukuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.

### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penyajian pengertian secara operasional bentuk ungkapan yang akan diukur atau penerapan dari yang di definisikan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

#### 1. Variabel Independen(X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor keuangan berupa ukuran perusahaan dan profitabilitas (ROA), sedangkan faktor non keuangan berupa *Maturity*.

##### a. Ukuran perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan yang berhubungan dengan *financial* perusahaan.<sup>62</sup>

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Asset}$$

##### b. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas diukur menggunakan rasio *Retrun On Asset* (ROA) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Kingkin Melani dan Paulus Kananlua, "Annalisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 08, No. 2, Thn. 2013, h. 47

<sup>63</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hh. 128-135

$$ROA = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. *Maturity*(X3)

*Maturity* adalah jatuh tempo dimana pemegang sukuk akan mendapatkan pembayaran kembali nilai nominal sukuk dan bagi hasil yang dimilikinya.<sup>64</sup> Variabel *maturity* diukur dengan variabel *dummy*, dengan ukuran sebagai berikut.<sup>65</sup>

- 1) Jika  $maturity \leq 5 \text{ thn} = 1$
- 2) Jika  $maturity > 5 \text{ thn} = 0$

2. Variabel Dependen *Rating* Sukuk (Y)

*Rating* sukuk merupakan nilai yang menggambarkan pada *credible* dan prospek layak tidaknya sukuk tersebut dibeli untuk dijadikan sebagai salah satu *current asset* perusahaan.<sup>66</sup> *rating* sukuk perusahaan memberikan petunjuk bagi investor tentang kualitas investasi sukuk yang mereka minati.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rating* sukuk yang diterbitkan oleh PT. PEFINDO yaitu mulai dari *rating* yang paling tinggi hingga *rating* yang paling rendah. Karena ada 16 maka *rating* yang tertinggi diberi skor 16 dan *rating* yang paling rendah diberi skor 1 seperti pada tabel sebagai berikut:

---

<sup>64</sup> Neneng Sudaryati, Akhmad Mahfudz dan Ries Wulandari, “Analisis Determinan Peringkat Sukuk Dan Peringkat Obligasi Di Indonesi”, Jurnal Tazkia Islamic Finance & Business Review, Vol. 6, No. 2, Thn. 2011, h. 110

<sup>65</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 141

<sup>66</sup> Irham Fahmi, *Rahasia Saham Dan Obligasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 184

**Tabel 3.1**  
**Kategori Rating Sukuk**

Kategori	Rating	Nilai
investment grade	idAAA(sy)	16
investment grade	idAA(sy)+	15
investment grade	idAA(sy)	14
investment grade	idAA(sy)-	13
investment grade	IdA(sy)+	12
investment grade	idA(sy)	11
investment grade	idA(sy)-	10
investment grade	idBBB(sy)+	9
investment grade	idBBB(sy)	8
investment grade	idBBB(sy)-	7
non investment grade	idBB(sy)+	6
non investment grade	idBB(sy)	5
non investment grade	idBB(sy)-	4
non investment grade	IdB(sy)+	3
non investment grade	idB(sy)	2
non investment grade	idB(sy)- sampai idD(sy)	1

Sumber: *Kingking dan Paullus*<sup>67</sup>

## F. Tehnik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang deskripsi data-data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memberi gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi dari variabel penelitian.

<sup>67</sup> Kingkin Melani dan Paulus Kananlua, "Annalisis Pengaruh...", h. 47

## 2. Pengujian Kualitas Data

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan instrument untuk memeperlihatkan data sample berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Skewness*. Data dapat dinyatakan normal jika nilai skewness terletak antara -2 dan 2.<sup>68</sup>

### b. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data dimaksud untuk memeperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sample yang dimiliki berasal dari populasi variasi yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah *Levene Test* yaitu *Test Of Homogeneity Of Variance*, untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria:<sup>69</sup>

1. Signifikan uji ( $\alpha$ ) = 0,05
2. Jika Sig >  $\alpha$  ,maka variasi setiap sample sama (homogen).
3. Jika Sig <  $\alpha$  ,maka variasi setiap sample tidak sama ( tidak homogen).

---

<sup>68</sup> Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*, (Jakarta: PT Efek Media Kompotindo, 2008), h. 156

<sup>69</sup> Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: PT Efek Media Kompotindo, 2010), h. 76

### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik pada persamaan regresi yang terdapat dalam penelitian ini. Pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi linear berganda tepat digunakan untuk memprediksi *rating* sukuk.

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi yang digunakan. Semakin kecil korelasi diantara variabel bebasnya maka semakin baik model regresi yang akan di peroleh.<sup>70</sup> Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang 0,1, maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.<sup>71</sup>

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi antara variabel pengganggu pada periode waktu

---

<sup>70</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu...*, h. 176

<sup>71</sup> Dwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media, 2011), h. 60

tertentu dengan periode waktu sebelumnya. Metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan uji *Durbin Watson (D-W)*.<sup>72</sup> Autokorelasi akan terjadi jika  $-2 \leq DW \leq 2$ .<sup>73</sup>

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari faktor pengganggu pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scalterplots*.<sup>74</sup> Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.<sup>75</sup>

## 4. Pengujian hipotesis

Uji analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah suatu analisa asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap suatu variabel tergantung

---

<sup>72</sup> Bhuono Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Model Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2005), h. 59

<sup>73</sup> Jonatan Sarwono, *12 Jurusan Ampun SPSS Untuk Riset Skripsi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), h. 52

<sup>74</sup> Muhammad Firdaus. *Ekonometrika Suatu...*, hh. 169-176

<sup>75</sup> Bhuono Nugroho, *Strategi Jitu...*, h. 63

skala pengukuran yang bersifat metrik baik untuk variabel bebas maupun variabel terganggunya.<sup>76</sup>

a. Model Regresi Linear Berganda

Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

Di mana:

$Y$  = *Rating* Sukuk.

$X_1$  = Ukuran Perusahaan.

$X_2$  = Profitabilitas (ROA).

$X_3$  = *Maturity*.

$\beta_0$  = Konstan/ intersep persamaan regresi.

$\beta_1$  = Koefisien regresi Ukuran perusahaan pada persamaan regresi populasi.

$\beta_2$  = Koefisien regresi Profitabilitas (ROA) pada persamaan regresi populasi.

$\beta_3$  = Koefisien regresi *Maturity* pada persamaan regresi populasi.

$e_i$  = Random eror.

---

<sup>76</sup> Sofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.405

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA), dan *maturity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *rating* sukuk. Adapun cara pengujiannya sebagai berikut:<sup>77</sup>

Berdasarkan *rating* sukuk, pengambilan keputusan di dasarkan pada:

- a. Tarif signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05.
- b. Jika  $\text{sig} > \alpha$ , maka  $H_a$  ditolak.
- c. Jika  $\text{sig} < \alpha$ , maka  $H_a$  diterima

c. Uji t

Tehnik uji t ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.<sup>78</sup> Pengambilan keputusan di dasarkan pada:<sup>79</sup>

- a. Tarif signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05.
- b. Jika  $\text{sig} > \alpha$ , maka  $H_a$  ditolak.
- c. Jika  $\text{sig} < \alpha$ , maka  $H_a$  diterima.

## 5. Koefisien Determinasi

- a. Koefisien determinasi (*Coefficient Of Determination*) (*Adjusted R Square*) merupakan ukuran yang mengatakan seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel

---

<sup>77</sup> Duwi, Priyatno. *Analisis Korelasi...*, h. 281

<sup>78</sup> Andi Supangat, *Statistika*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 65

<sup>79</sup> Singgih Susanto, *Panduan Lengkap...*, h. 284



dependen, nilai (*Adjusted R Square*) digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen secara simultan.<sup>80</sup>

- b. Koefisien determinasi (*Coefficient Of Determination*)  $R^2$  (*R Square*) digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen secara parsial.<sup>81</sup>  $R^2$  (*R Square*) berkisar pada angka 0 sampai 1 dengan catatan semakin kecil angka (*R Square*) maka semakin lemah hubungan kedua variabel.<sup>82</sup>

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Untuk Memeberikan Interpretasi**  
**Koefisien Determinasi**

Proposi/ Internal Koefisien	Keterangan
0% – 19,99%	Sangat rendah
20% – 39,99%	Rendah
40% – 59,99%	Sedang
60% – 79,99%	Kuat
80% – 100%	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono dan Eri<sup>83</sup>

<sup>80</sup> Bhuono Agung, *Stretegi Jitu...*, h. 51

<sup>81</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu...*, hh. 133-139

<sup>82</sup> Singgih Santoso, *Panduan Lengkap...*, h. 280

<sup>83</sup> Sugiono dan Eri Wibowo, *Statistika Penelitian dan Aplikasi Dengan Spss 10.0 For Windows*, (Bandung: Alfabeta, 2002), h. 172

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES), Demi efektivitas oprasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan bursa efek surabaya sebagai pasar obligasi dan devaratif. Peluncuran pasar modal dengan prinsip syariah Islam dilakukan pada 14 Maret 2003, dengan ditandatangani nota kesepahaman atau kerjasama antara Bapepam-LK dengan Dewan Sayariah Nasional dan Majelis Indonesia (DSN-MUI), yang dilanjutkan dengan nota kesepahaman antara DSN-MUI dengan kalangan SRO, dari kerjasama itu lahirlah berbagai fatwa MUI tentang ketentuan oprasional pasar modal syariah. Diantaranya fatwa No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal dll.<sup>84</sup>

Untuk lebih mendorong eksistensi pasar modal syariah di indonesia BAPEPAM-LK melakukan program pengembangan pasar modal berbasis syariah dalam *Master Plan* pasar modal dengan salah satunya yaitu mengembangkan produk pasar modal, dengan menginovasi produk baru

---

<sup>84</sup>Eri Firmansyah, *Metamorfosa Bursa Efek*, (Jakarta: Bursa Efek Indonesi, 2010), hh. 137-138

sesuai dengan kebutuhan, Produk itu seperti sukuk, sukuk yang diterbitkan dalam sistem keuangan nasional terdiri dari sukuk korporasi (swasta) sukuk *ritel* (negara).<sup>85</sup> Landasan hukum sukuk korporasi adalah UU No 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan sesuai dengan peraturan nomor IX.A.13 tentang penerbitan efek syariah, peraturan Bapepan dan LK nomor IX.A.14 tentang akad yang digunakan dalam penerbitan efek syariah, peraturan nomor II.K.I tentang kriteria dan penerbitan efek syariah. Sedangkan Landasan hukum sukuk *ritel* adalah UU No 19 2008 tentang surat berharga negara (SBSN) dan peraturan Bapepan dan LK tentang pelaksanaan SBSN.<sup>86</sup>

Peran mendasar pasar modal secara umum bagi perekonomian antara lain:<sup>87</sup>

1. Memberikan kesempatan bagi penabung untuk berpartisipasi secara penuh dalam usaha bisnis.
2. Memungkinkan pemegang saham, obligasi maupun sukuk memperoleh likuidasi dengan menjual saham, obligasi dan sukuk mereka di pasar sekunder.
3. Memberikan kesempatan bagi pengusaha untuk menghimpun dana eksternal untuk kebutuhan ekspansi aktivitas ekonomi dan perusahaan mereka.

---

<sup>85</sup>Eri Firmansyah, *Metamorfosa Bursa...*, h. 140

<sup>86</sup>Andi Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2014), h.105

<sup>87</sup>Andi Soemitra, *Masa Depan...*, h.86

4. Memberikan kesempatan bagi pengusaha memisahkan oprasi bisnis dan ekonomi dengan aktivitas keuangan.

Perusahaan penerbit sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada periode 2014- 2016 adalah sebagai berikut:<sup>88</sup>

1. Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI)
2. Aneka Gas Industri Tbk.(AGII)
3. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (TPS Food) ([AISA](#))
4. Bank Muammalat Indonesia Tbk. (BBMI)
5. Berlian Laju Tanker Tbk. ([BLTA](#))
6. Indosat Tbk. (ISAT)
7. Mayora Indah Tbk. ([MYOR](#))
8. PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PPLN)
9. Summarecon Agung Tbk. ([SMRA](#))
10. Sumberdaya Sewatama Tbk. (SSMM)

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Berikut ini disajikan hasil statistik deskriptif pada tabel 4.1 berikut ini.

---

<sup>88</sup>[www.idx.com](http://www.idx.com), diakses pada 1 juni 2017

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif Data Awal**  
**Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), *Maturity***  
**dan *Rating* Sukuk**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	30	1.48	1227.36	98.1178	259.84184
Profitabilitas(ROA)	30	-7.17	185.17	8.9323	33.80748
Maturity	30	0	1	.73	.450
Rating sukuk	30	1	16	11.13	4.015
Valid N (listwise)	30				

*Sumber: Data Sekunder diolah, 2017*

Tabel 4.1 menyajikan rata-rata ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA), *maturity* dan *rating* sukuk pada tahun 2014-2016. diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa jumlah data sebanyak 30, Pada variabel ukuran perusahaan dapat dilihat standar deviasi sangat jauh dari nilai rata-rata yaitu  $259.84184 > 98.1178$  hal ini menunjukkan bahwa terdapat penyimpangan yang cukup besar antara variasi data terhadap nilai rata-rata sehingga dapat mengakibatkan data berdistribusi tidak normal.

Pada variabel profitabilitas (ROA) dapat dilihat standar deviasi sangat jauh dari nilai rata-rata yaitu  $33.80748 > 8.9323$  hal ini menunjukkan bahwa terdapat penyimpangan antara variasi data terhadap nilai rata-rata sehingga mengakibatkan data berdistribusi tidak normal.

Pada variabel *maturity* dapat dilihat standar deviasi berada dibawah dari nilai rata-rata yaitu  $0,450 < 0,73$  hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dapat mewakili variasi data penelitian.

Pada variabel *rating* sukuk dapat dilihat standar deviasi berada dibawah dari nilai Rata-rata yaitu  $4.015 < 11.03$  hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dapat mewakili variasi data penelitian.

Dari tabel 4.1 juga bisa dilihat nilai terkecil untuk ukuran perusahaan sebesar 1.48 kondisi ini terjadi pada perusahaan Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) pada tahun 2015. Sementara nilai terbesarnya adalah 1227.36 kondisi ini terjadi pada perusahaan Perusahaan Listrik Negara Persero (PPLN) pada tahun 2015.

Pada variabel profitabilitas (ROA) nilai terkecil sebesar -7.17 kondisi ini terjadi pada perusahaan Sumberdaya Sewatama (SSMM) pada tahun 2015. Sementara nilai terbesarnya adalah 185.17 kondisi ini terjadi pada perusahaan Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) pada tahun 2015.

Pada variabel *Maturity* nilai terkecil sebesar 0 Sementara nilai terbesar adalah 1, hal ini dikarenakan untuk pengukuran variabel *maturity* ini menggunakan variabel dummy dimana hanya terdiri dari nilai 1 dan 0, nilai 1 untuk perusahaan yang memiliki *maturity* di  $\leq 5$  tahun dan nilai 0 untuk perusahaan yang memiliki *maturity* di  $> 5$  tahun kondisi ini terlihat pada perusahaan BBMI (10 thn), ISAT (7 thn), PPLN (12 thn).

Pada variabel *rating* sukuk nilai terkecil sebesar 1 kondisi ini terjadi pada perusahaan Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) pada tahun 2014,2015,2016. Sementara nilai terbesarnya adalah 16 kondisi ini

terjadi pada Perusahaan Listrik Negara Persero (PPLN) pada tahun 2014, 2015, 2016.

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif Data Setelah Transformasi dalam Bentuk**  
**Natural Logaritma (LN) Ukuran Perusahaan, Profitabilitas**  
**(ROA), *Maturity* dan *Rating* Sukuk**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LNUP	30	.39	7.11	2.8404	1.63446
LNROA	30	-2.41	5.22	1.0997	1.46392
Maturity	30	0	1	.73	.450
Rating Sukuk	30	1	16	11.13	4.015
Valid N (listwise)	30				

*Sumber: Data sekunder diolah, 2017*

Tabel 4.2 menyajikan rata-rata Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), *Maturity*, dan *Rating* Sukuk pada tahun 2013-2016. diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa jumlah data sebanyak 30, Pada variabel LNUP (*Natural Logaritma* Ukuran Perusahaan) dapat dilihat standar deviasi berada dibawah dari nilai rata-rata yaitu  $1.63446 < 2.8404$  hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dapat mewakili variasi data penelitian.

Pada variabel LNROA (*Natural Logaritma Retrun On Asset*) dapat dilihat standar deviasi sebesar 1.46392 berada tidak jauh dari nilai rata-rata yaitu 1.0997 hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dapat mewakili variasi data penelitian dengan tingkat simpangan baku yang tidak terlalu tinggi.

Dari tabel 4.2 juga bisa dilihat nilai terkecil untuk LNUP (*Natural Logaritma Ukuran Perusahaan*) sebesar 0.39 kondisi ini terjadi pada perusahaan Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) pada tahun 2015. Sementara nilai terbesarnya adalah 7.11 kondisi ini terjadi pada perusahaan PT. Perusahaan Listrik Negara Persero (PPLN) pada tahun 2015.

Pada variabel LNROA (*Natural Logaritma Return On Asset*) nilai terkecil sebesar (-2.41) kondisi ini terjadi pada PT. Sumberdaya Sewatama (SSMM) pada tahun 2015. Sementara nilai terbesarnya adalah 5.22 kondisi ini terjadi pada perusahaan Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) pada tahun 2015.

Pada variabel *Maturity* nilai terkecil sebesar 0 Sementara nilai terbesar adalah 1, hal ini dikarenakan untuk pengukuran Variabel *maturity* ini menggunakan variabel dummy dimana hanya terdiri dari nilai 1 dan 0, nilai 1 untuk perusahaan yang memiliki *maturity*  $\leq 5$  tahun dan nilai 0 untuk perusahaan yang memiliki *maturity*  $> 5$  tahun kondisi ini terlihat pada perusahaan BBMI (10 thn), ISAT (7 thn), PPLN (12 thn). Pada variabel *rating* sukuk nilai terkecil sebesar 1 kondisi ini terjadi pada perusahaan Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) pada tahun 2014,2015,2016. Sementara nilai terbesarnya adalah 16 kondisi ini terjadi pada PT Perusahaan Listrik Negara Persero (PPLN) pada tahun 2014, 2015, 2016.



## 2. Pengujian Kualitas Data

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum dilakukan uji asumsi klasik, pada penelitian ini dilakukan kualitas data yang digunakan.

### a. Uji Normalitas Data

Statistik uji yang digunakan untuk menguji normalitas adalah *skewness*. Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut ini.

**Table 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA),  
Maturity dan Rating Sukuk**

	N	Skewness	
	Statistic	Statistic	Std. Error
UkuranPerusahaan	30	3.531	.427
Profitabilitas(ROA)	30	5.216	.427
Maturity	30	-1.112	.427
Rating Sukuk	30	-1.410	.427
Valid N (listwise)	30		

*Sumber: Data sekunder diolah, 2017*

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji normalitas dengan melihat nilai skewness dapat di ketahui bahwa data dalam penelitian ini adalah data terdistribusi normal dan tidak normal. Data normal jika nilai *skewness* terletak antara -2 dan 2.

Dari variabel 4.3 jelas terlihat nilai *skewness* pada variabel Ukuran perusahaan memiliki nilai 3.531 dan profitabilitas (ROA) memiliki nilai 5.216 hal ini menjelaskan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas (ROA) terdistribusi tidak normal,

karena nilai *skewness* tidak berada pada -2 dan 2. Variabel *Maturity* sebesar -1.112, dan variabel *rating* sukuk sebesar -1.410. dapat disimpulkan bahwa variabel *maturity* dan *rating* sukuk terdistribusi normal karna nilai *Skewness* diantara -2 dan 2, untuk mengatasi ketidak normalan data dapat dilakukan dengan cara mengubah data kedalam bentuk *logaritma natural* (LN).<sup>89</sup> Hasil uji normalitas data setelah dilakukan transformasi dalam bentuk LN dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi dalam Bentuk**  
**Natural Logaritma (LN) Ukuran Perusahaan, Profitabilitas**  
**(ROA), *Maturity* dan *Rating* Sukuk**

	N	Skewness	
	Statistic	Statistic	Std. Error
LNUP	30	1.149	.427
LNROA	30	-.115	.427
Maturity	30	-1.112	.427
Rating Sukuk	30	-1.410	.427
Valid N (listwise)	30		

*Sumber: Data Sekunder diolah, 2017*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai skewness LNUP (*logaritma natural* ukuran perusahaan) sebesar 1.149, LNROA (*logaritma natural* *return on asset*) sebesar 0.115, *maturity* sebesar (-0.920) dan *rating* sukuk sebesar (-1.410) dari seluruh variabel penelitian terlihat nilai *skewness* berada diantara -2 dan 2 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

<sup>89</sup>Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: PT.Efek Media Komotindo, 2010), h. 51

Artinya sampel yang diambil dalam penelitian ini berasal dari populasi yang sama.

**b. Uji Homogenitas data**

Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data adalah dengan *Levene Test* yaitu *Test Homogeneity Of Variance*. Dapat dilihat pada tabel 4.5.

**Table 4.5**  
**Hasil Uji Homogenitas Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), Maturity dan Rating Sukuk**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LNUP	Based on Mean	.035	2	27	.965
	Based on Median	.099	2	27	.906
	Based on Median and with adjusted df	.099	2	26.943	.906
	Based on trimmed mean	.049	2	27	.952
LNROA	Based on Mean	.336	2	27	.718
	Based on Median	.313	2	27	.734
	Based on Median and with adjusted df	.313	2	22.895	.734
	Based on trimmed mean	.318	2	27	.730
Maturity	Based on Mean	.000	2	27	.495
	Based on Median	.000	2	27	.857
	Based on Median and with adjusted df	.000	2	26.605	.857
	Based on trimmed mean	.000	2	27	.495
Rating Sukuk	Based on Mean	.000	2	27	1.000
	Based on Median	.000	2	27	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	2	26.975	1.000
	Based on trimmed mean	.001	2	27	.999

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat terlihat bahwa data adalah data yang homogen hal ini dapat dilihat dari besaran nilai signifikansi uji yang  $> (\alpha) 0,05$ . Artinya data sampel yang diteliti memiliki varian yang sama.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Berikut ini hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang 0,1, adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), Maturity dan Rating Sukuk**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.351	3.403		1.573	.128		
LNUP	1.760	.638	.716	2.758	.059	.332	3.008
LNROA	-.650	.486	-.237	-1.338	.330	.714	1.401
Maturity	2.045	2.544	.229	.804	.993	.276	3.622

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat lihat bahwa nilai *tolerance* variabel LNUP (*logaritma natural ukuran perusahaan*) sebesar 0.332 dan nilai VIF sebesar 3.008, nilai *tolerance* variabel LNROA (*logaritma natural reurun on asset*) sebesar 0.714 dan nilai VIF sebesar 1.401 serta nilai *tolerance* variabel *maturity* sebesar 0.276 dan nilai VIF sebesar 3,622. Nilai *tolerance* dari masing masing

variabel independen  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi. Artinya tidak terdapat pola hubungan linear diantara variabel LNUP (*logaritma natural ukuran perusahaan*), LNROA (*logaritma natural return on asset*), dan *maturity* dalam model regresi linear berganda sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dengan metode *Durbin Watson* (DW) dapat di lihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), Maturity dan Rating Sukuk**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.646 <sup>a</sup>	.417	.350	3.238	.569

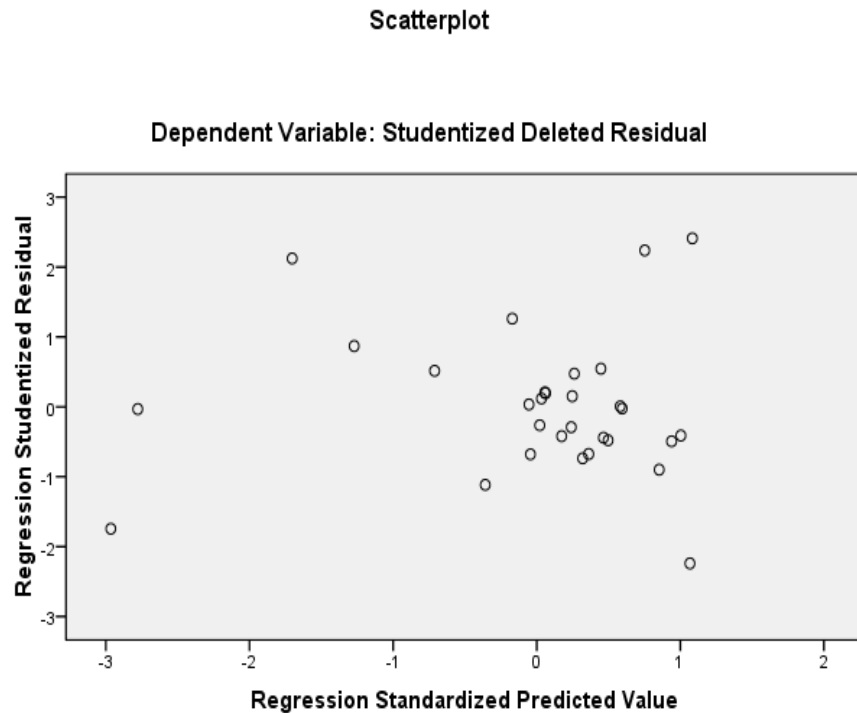
Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai *durbin-watson* sebesar 0.569. nilai *durbin-watson*  $-2 \leq 0.569 \leq 2$ , Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi antara variabel pengganggu dalam model regresi linear berganda sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scalterplots* regresi. Dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), *Maturity* dan Rating Sukuk**



*Sumber: Data sekunder diolah, 2017*

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga apabila data diperbesar tidak akan menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Model Regresi Linear Berganda

Uji analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda. Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Berganda**  
**Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), *Maturity* dan *Rating***  
**Sukuk**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.351	3.403		1.573	.128
LNUP	1.760	.638	.716	2.758	.011
LNROA	-.650	.486	-.237	-1.338	.193
Maturity	2.045	2.544	.229	.804	.429

*Sumber: Data sekunder diolah, 2017*

Berdasarkan tabel koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel 4.9, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5.351 + 1,760X_1 - 0,650X_2 + 2,045X_3 + e_i$$

- 1) Nilai konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar 5.351 artinya apabila ukuran perusahaan ( $X_1$ ), profitabilitas (ROA) ( $X_2$ ) dan *maturity* ( $X_3$ ) dalam keadaan konstanta atau 0 maka nilai *rating* sukuk ( $Y$ ) sebesar 4,952.
- 2)  $\beta_1$  (Koefisien regresi  $X_1$ ) sebesar Rp 1.760 artinya ukuran perusahaan  $X_1$  mengalami kenaikan sebesar 1% maka

*ratingsukuk* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,760 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

- 3)  $\beta_2$  (Koefisien regresi X2) sebesar -0,650 artinya profitabilitas (ROA) (X2) mengalami kenaikan 1% maka *rating* sukuk (Y) akan turun sebesar 0,650 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- 4)  $\beta_3$  (koefisien regresi X3) sebesar 2,045 artinya apabila *maturity* mengalami kenaikan 1 thn maka *rating* sukuk akan naik sebesar 2,045 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

b. Uji F

Hasil penelitian uji F dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji F Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA),  
Maturity dan Rating Sukuk**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	194.914	3	62.971	6.198	.003 <sup>a</sup>
Residual	272.553	26	10.483		
Total	467.467	29			

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.10 di atas, dapat diketahui nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima pada  $(\alpha) = 5\%$  atau pada (Coefisien Interval) CI = 95%, ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA) dan *maturity* secara



simultan berpengaruh signifikan terhadap *rating* sukuk perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

c. Uji t

Hasil penelitian uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji t Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), Maturity dan Rating Sukuk**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.351	3.403		1.573	.128
LN_UP	1.760	.638	.716	2.758	.011
LN_ROA	-.650	.486	-.237	-1.338	.193
Maturity	2.045	2.544	.229	.804	.429

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Pengujian hipotesis kedua.

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 4.11 diatas diketahui nilai signifikan (Sig) adalah  $0,011 < 0,05$ . dapat disimpulkan bahwa H2 diterimapada  $(\alpha) = 5\%$  atau pada (Coevicien Interval) CI = 95%, maka H2 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, berpengaruh signifikan terhadap *rating* sukuk perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016 diterima.

## b) Pengujian hipotesis ketiga

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 4.11 diatas diketahui nilai (sig) adalah  $0.193 > (\alpha) 5\%$  dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak.

## c) Pengujian hipotesis keempat

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 4.11 diatas diketahui nilai (sig) adalah  $0.429 > (\alpha) 5\%$  maka disimpulkan bahwa H4 ditolak.

Berdasarkan pengujian data empiris menggunakan SPSS *Statistics* 16.0. agar lebih mudah untuk mengetahui hasil akhir dari pengujian hipotesis (H1,H2,H3 dan H4) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.12**  
**Ringkasan Hasil Ujian Hipotesis**

No	Hipotesis	Hasil akhir
H1	Ukuran perusahaan, Profitabilitas (ROA) dan <i>Maturity</i> , secara simulutan berpengaruh signifikan terhadap <i>Rating</i> Sukuk perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.	Diterima pada $(\alpha) 5\%$
H2	Ukuran perusahaan, berpengaruh signifikan terhadap <i>Rating</i> Sukuk perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.	Diterima pada $(\alpha) 5\%$
H3	Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap <i>Rating</i> Sukuk perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.	Ditolak
H4	<i>Maturity</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Rating</i> Sukuk perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.	Ditolak

Sumber: Data sekunder diolah,2017

## 5. Analisis Koefisien Determinasi

### a. Analisis Koefisien Determinasi secara Simultan

**Tabel 4.13**  
**Analisis Koefisien Determinasi Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), Maturity dan Rating Sukuk**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 <sup>a</sup>	.417	.350	3.238

Sumber: *Data sekunder diolah, 2017*

Dari tabel 4,13 diatas dapat diketahui nilai *Adjusted RSquare* sebesar 0,350 (35%). Artinya pengaruh variabel ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (ROA) (X2) dan *maturity* (X3) terhadap *rating* sukuk sebesar 35% sedangkan sisanya 65% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (ROA) (X2) dan *maturity* (X3).

### b. Analisis Koefisien Determinasi secara Parsial

**Tabel 4.14**  
**Analisis Koefisien Determinasi Variabel Ukuran Perusahaan terhadap Rating Sukuk**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 <sup>a</sup>	.375	.353	3.229

a. Predictors: (Constant), LNUP

Sumber: *Data sekunder diolah, 2017*

Dari tabel 4.14 diatas dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel ukuran perusahaan (X1) terhadap variabel *rating* sukuk (Y) secara parsial. Dari tabel diatas dapat diketahui nilai  $R^2$  (*RSquare*) sebesar 0,375 artinya pengaruh variabel ukuran

perusahaan (X1) terhadap *rating* sukuk (Y) adalah sebesar 37,5% sedangkan sisanya 62,5% dipengaruhi variabel diluar variabel ukuran perusahaan (X1).

## 6. Pembahasan

### 1. Pengaruh Ukuran perusahaan (X1), Profitabilitas (ROA) (X2) dan *Maturity* (X3), terhadap *Rating* Sukuk (Y) perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (ROA) (X2) dan *maturity* (X3), secara simulutan berpengaruh positif signifikan terhadap *rating* sukuk pada  $(\alpha) = 5\%$  atau pada (*Coevicien Interval*) CI = 95%, dengan nilai signifikansi F (0,003), dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (ROA) (X2) dan *maturity* (X3), secara simulutan berpengaruh signifikan terhadap *rating* Sukuk perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 diterima.

### 2. Pengaruh Ukuran perusahaan, terhadap *Rating* Sukuk Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *rating* sukuk pada level  $(\alpha) = 5\%$  atau pada (*Coevicien Interval*) CI =

95%, hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi sebesar (0.011) maka H2 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *rating* sukuk perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016 diterima. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan *rating* sukuk dipengaruhi besarnya ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *rating* sukuk karena ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar asset yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan dan semakin besar ukuran perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajibannya. sehingga ukuran perusahaan merupakan variabel yang dipertimbangkan dapat memengaruhi baik tidaknya rating yang diperoleh untuk sukuk yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan teori dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Latifah dan Dimas Pangga yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, berpengaruh secara signifikan terhadap *rating* sukuk.

### **3. Pengaruh Profitabilitas (ROA), terhadap *Rating* Sukuk Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.**

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA), secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *rating* suku dibuktikan dengan hasil nilai (sig) sebesar  $0.193 > (\alpha) 5\%$ .

Hal ini dikarenakan pengukuran profitabilitas dengan menggunakan (ROA) kurang efektif karena ROA lebih berpengaruh untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengelola investasi atau mengukur tingkat pengembalian (*Retrun*) investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lili Rahmawati yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA), tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *rating* sukuk.

#### **4. Pengaruh *Maturity* terhadap Rating Sukuk Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.**

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *maturity*, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *rating* sukuk dibuktikan dengan hasil nilai (sig) sebesar  $0.429 > (\alpha) 5\%$ . Hal ini dikarenakan meskipun sukuk memiliki *maturity* yang panjang tetapi perusahaan memiliki kondisi yang baik maka *rating* sukuk juga tetap akan mengalami peningkatan karena *maturity* tidak dapat menjelaskan secara langsung tingkat gagal bayar suatu perusahaan. hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Galih Saputro yang menyatakan bahwa *maturity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *rating* sukuk.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Ukuran perusahaan, Profitabilitas (ROA) dan *Maturity*, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *rating* sukuk perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Pada  $(\alpha) = 5\%$  atau pada (*Coevicien Interval*) CI = 95%, ditunjukkan dengan hasil analisis regresi diperoleh nilai sig  $0.003 < (\alpha) = 5\%$ .
2. Secara parsial ukuran perusahaan, berpengaruh signifikan terhadap *rating* sukuk pada  $(\alpha) = 5\%$  atau pada (*Coevicien Interval*) CI = 95%, ditunjukkan dengan hasil analisis regresi diperoleh nilai sig  $0,011 < (\alpha) = 5\%$ . Sedangkan profitabilitas (ROA) dan *maturity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *rating* sukuk perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.
3. Berdasarkan hasil koefisien determinasi *Adjusted R Square* secara simultan pengaruh variabel ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (ROA) (X2) dan *Maturity* (X3) terhadap *rating* sukuk sebesar 35% sedangkan sisanya 65% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (ROA) (X2), *maturity* (X3).
4. Berdasarkan hasil koefisien determinasi secara parsial  $R^2$  (*R Square*) variabel *rating* sukuk dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan (X1) sebesar 37,5 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar variabel perusahaan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Dengan di perolehnya pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA) dan *maturity*, terhadap *rating* sukuk secara simultan maka variabel ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam memilih sukuk yang berkualitas, maka untuk melihat layak tidaknya suatu sukuk untuk di jadikan investasi maka investor dapat melihat dari baik tidaknya kinerja variabel ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA) dan *maturity*.
2. Dengan di perolehnya pengaruh ukuran perusahaan sebagai faktor dominan dalam mempengaruhi *rating* sukuk, maka perusahaan penerbit sukuk perlu mengoptimalkan dan meningkatkan kinerja variabel ukuran perusahaan tersebut agar sukuk yang diterbitkan memperoleh *rating* yang baik sehingga sukuk tersebut diminati oleh para investor.
3. Dengan tidak diterimanya variabel profitabilitas dan *maturity* maka investor tidak perlu menghawatirkan variabel tersebut dalam keputusan berinvestasi sukuk. karna, baik tidaknya sukuk yang akan dijadikan suatu asset tidak terpengaruhi oleh variabel tersebut,
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain seperti, pengaruh *rating* sukuk terhadap tingkat pengembalian atau mengganti variabel-variabel yang tidak signifikan dalam



penelitian ini, sehingga akan memberikan hasil yang benar-benar menggambarkan hal-hal yang mempengaruhi *ratingsukuk*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achsien, Iggi H. *Invetasi Syariah di Pasar Modal*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2000.
- Aziz, Abdul. *Manajmen Investasi Syari'ah*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Departemen RI. *Mushaf Al Qur'an Terjemah*. Jakarta: Al Huda. 2005.
- Fahmi, Irham. *Rahasia Saham Dan Obligasi*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Firmansyah, Eri. *Metamorfosa Bursa Efek*, Jakarta: Bursa Efek Indonesi. 2010.
- Hadi, Nor. *Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi Di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
- Hadianto, Bram dan Sienly. "Peringkat Obligasi Studi Empirik Pada Perusahaan yang Menerbitka Obligasi Di Bursa Efek Indonesia ". *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 3 (Desember, 2010).
- Heykal, Mohamad *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah*, Jakarta: PT Elex Media Kompotindo. 2012
- Huda, Nurul dan Mohammad Heykal. *Lembaga Keuangn Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana. 2008.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Mannan, Abdul. *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Prespektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2012.
- Muhamad. *Manajmen Keuangan Syari'ah Analisis Fiqih & Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2016.
- Nugroho, Bhuono. *Strategi Jitu Memilih Model Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Priyanto, Dwi. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat Dengan SPSS*. Yogyakarta: Media. 2011.

- Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*. Jakarta: PT Efek Media Kompotindo. 2008.
- Santoso, Singgih. *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Efek Media Kompotindo. 2010.
- Sarwono, Jonatan. *12 Jurusan Ampas SPSS Untuk Riset Skrip*. Jakarta: PT Elex Media Kompotindo. 2013.
- Sholihin, Ahmad Ifham. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2010.
- Siregar, Sofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Soemitra, Andi. *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Grup. 2014.
- Rivai, Veithzal., Basri Modding, Andria Veithzal, Tatik Maryanti. *Manajemen kelembagaan keuangan disajikan secara lengkap dari teori hingga aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Sugiono dan Eri Wibowo. *Statistika Penelitian Dan Aplikasi Dengan Spss 10.0 For Windows*. Bandung: Alfabeta. 2002.
- Sunyoto, Danang. *Model Analisis Jalur Untuk Riset Ekonomi*. Bandung: Yrama Widya. 2012.
- Afiani, Damalia. "Pengaruh Likuiditas, Produktivitas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Peringkat Sukuk (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2008-2010)". *Accounting Analysis Journal*, 1 (Januari, 2013)
- Arisanti, Ike., Isti Fadah dan Novi Puspitasari. "Prediksi Peringkat Obligasi Syariah". *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11 (Agustus, 2014).
- Armadiyanti, Putri. "Peluang dan Tantangan Obligasi Syariah (Sukuk) di Indonesia". *Jurnal Mahasiswa*. 2013. dikutip dari <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/9129/57/article.pdf> pada hari jumat, tanggal 17 maret 2017, pukul 21:49 WIB
- Latiffah Rukmana, Nur. "Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2011-2015)", Yogyakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis. 2016

- Magreta dan Poppy Nurmayanti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Ditinjau Dari Faktor Akutansi dan Non Akutansi". *Jurnal Bisnis dan Akutansi*, 11 (Desember, 2009)
- Nurakhiroh, Tsalatsah., Fachrurrozie dan Prabowo Jayanto. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Rating Sukuk Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Akutansi*, 3 (Maret, 2014).
- Pangga, Dimas. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk*". Jakarta: Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2016.
- Purwaningsih, Anna. "Pemilihan Rasio Keuangan Terbaik Untuk Memeprediksi Peringkat Obligasi". *Jurnal Akutansi Keuangan*, 12 (Oktober, 2008).
- Purwaningsih, Septi. "*Faktor yang Mempengaruhi Rating Sukuk Ditinjau dari Faktor Akutansi dan Non Akutansi*". Accounting Analysis Journal. Semarang: Jurusan Akutansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. 2013.
- Putrisejati, Grace. "Analisis Faktor Akutansi dan Non Akutansi Dalam Memprediksi Peringkat obligasi perusahaan manufaktur", *Jurnal Ilmu Administrasi dan Birokasi*, 17 (April, 2010).
- Rahmawati, Laili. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rating Obligasi Syariah". Yogyakarta: UIN Sunankalijaga. 2000.
- Sandra Melani, Kingking dan Paulus Sulluk Kananlua. "Annalisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Manajmen*, 8 (Oktober, 2013).
- Sudaryati, Neneng., Akhmad Mahfudz dan Ries Wulandari. "Analisis Determinan Peringkat Sukuk Dan Peringkat Obligasi Di Indonesi". *Jurnal Tazkia Islamic Finance & Business Review*, 6 (Agustus, 2011).
- Thamida, Nelly dan Hendro Lukman, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012". *Jurnal Akutansi*, 17 (Mei, 2013).  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), (diakses pada Rabu, 4 Januari 2017)  
[www.Pefindo.co.id](http://www.Pefindo.co.id) (diakses pada Minggu, 5 Maret 2017)

*L*

*a*

*M*

*P*

*J*

*R*

*a*

*N*

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Maturity* Terhadap  
Rating  
Sukuk Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia  
Periode  
2014-2016**

No	Kode Perusahaan	Tahun	UP (X1)	ROA (X2)	MATURITY (X3)	Rating Sukuk
1	ADHI	2013	9.72	4.2	1.0	1.0
2	ADHI	2014	10.458	3.17	1.0	2.0
3	ADHI	2015	16.761	2.77	1.0	3.0
4	AGII	2013	2.555	3.06	1.0	1.0
5	AGII	2014	3.487	1.79	1.0	2.0
6	AGII	2015	4.953	0.97	1.0	3.0
7	AISA	2013	5.02	6.91	1.0	1.0
8	AISA	2014	7.371	5.13	1.0	2.0
9	AISA	2015	9.06	4.12	1.0	3.0
10	BBMI	2013	53.723	0.31	0.0	1.0
11	BBMI	2014	62.442	0.09	0.0	2.0
12	BBMI	2015	57.172	0.13	0.0	3.0
13	BLTA	2013	9.919	22.17	1.0	1.0
14	BLTA	2014	8.553	-5.74	1.0	2.0
15	BLTA	2015	1.481	185.17	1.0	3.0
16	ISAT	2013	54.52	-4.89	0.0	1.0
17	ISAT	2014	53.254	-3.49	0.0	2.0
18	ISAT	2015	55.388	-2.1	1.0	3.0
19	MAYOR	2013	9.709	10.9	1.0	1.0
20	MAYOR	2014	10.291	3.98	1.0	2.0
21	MAYOR	2015	11.342	11.02	1.0	3.0
22	PPLN	2013	595.877	-4.96	0.0	1.0
23	PPLN	2014	603.659	2.6	0.0	2.0
24	PPLN	2015	1227.355	1.27	0.0	3.0
25	SMRA	2013	13.695	8.02	1.0	1.0
26	SMRA	2014	15.872	10.19	1.0	2.0
27	SMRA	2015	18.758	5.67	1.0	3.0
28	SSMM	2013	3.519	2.27	1.0	1.0
29	SSMM	2014	3.675	0.41	1.0	2.0
30	SSMM	2015	3.946	-7.17	1.0	3.0

## LAMPIRAN 5

### TABULASI DATA DALAM BENTUK NATURAL LOGARITMA

No	Kode Perusahaan	Tahun	LN_UP (X1)	LN_ROA (X2)
1	ADHI	2013	2.2741856184723477	1.4350845252893227
2	ADHI	2014	2.347367235765939	1.1537315878891892
3	ADHI	2015	2.8190547591451214	1.0188473201992472
4	AGII	2013	0.9380522236556679	1.1184149159642893
5	AGII	2014	1.2490417676935142	0.5822156198526637
6	AGII	2015	1.5999934536061007	-0.030459207484708574
7	AISA	2013	1.6134299337036377	1.9329696377795786
8	AISA	2014	1.9975533822071518	1.6351056591826783
9	AISA	2015	2.203869120054888	1.415853163361435
10	BBMI	2013	3.9838412152186153	-1.171182981502945
11	BBMI	2014	4.134238125883777	-2.4079456086518722
12	BBMI	2015	4.046064268046869	-2.0402208285265546
13	BLTA	2013	2.294452109763857	3.09874002362822
14	BLTA	2014	2.1462820985986446	1.0997262085769444
15	BLTA	2015	0.3927175352856618	5.221274322049725
16	ISAT	2013	3.998567606828332	1.0997262085769444
17	ISAT	2014	3.975072919139258	1.0997262085769444
18	ISAT	2015	4.014362963792467	1.0997262085769444
19	MAYOR	2013	2.273053290388008	2.388762789235098
20	MAYOR	2014	2.3312697268539546	1.3812818192963463
21	MAYOR	2015	2.4285126495918363	2.3997118037247684
22	PPLN	2013	6.390034269928	1.0997262085769444
23	PPLN	2014	6.403009468969001	0.9555114450274363
24	PPLN	2015	7.112616726418306	0.23901690047049992
25	SMRA	2013	2.6170308027150413	2.081938421878423
26	SMRA	2014	2.764556550542517	2.321406847234633
27	SMRA	2015	2.9316203280867468	1.7351891177396608
28	SSMM	2013	1.2581768583394481	0.8197798314933114
29	SSMM	2014	1.3015531326648	-0.8915981192837836
30	SSMM	2015	1.3727024076004237	1.0997262085769444

**LAMPIRAN 6****ANALISIS STATISTIK DESKRIFTIF****DESKRIPTIF AWAL****Descriptive Statistics**

		Mini mum	Maxi mum	M ea n	Std. Devia tion
UkuranPerusah aan		1.48	1227 .36	9 8. 1 7 8	259.8 4184
Profitabilitas		-7.17	185. 17	8. 9 3 2 3	33.80 748
Maturity		0	1	.7 3	.450
Rating Sukuk		1	16	1 1. 1 3	4.015
Valid N (Listwise)					

**STATISTIK DESKRIFTIF DATA NATURAL LOGARITMA****Descriptive Statistics**

		Mini mum	Maxi mum	M ea n	Std. Devia tion
LNUP		.39	7.11	2. 8 4 0 4	1.63446



LNROA				1.	
		-2.41	5.22	0	1.46392
Maturity		0	1	9	
Rating Sukuk				7	
		1	16	.7	.450
				3	
Valid	N			1	
(listwise)				1.	4.015
				1	
				3	

**LAPIRAN 7****UJI NORMALITAS DATA****UJI NORMALITAS AWAL****Descriptive Statistics**

	N	Skewness	
	Statistic	Std. Error	
UkuranPerusahaan	30	3.531	.427
Profitabilitas	30	5.216	.427
Maturity	30	-1.112	.427
Rating Sukuk	30	-1.410	.427
Valid N (Listwise)	30		

**UJI NORMALITAS DATA NATURAL LOGARITMA****Descriptive Statistics**

	N	Skewness	
	Statistic	Std. Error	
LNUP	30	1.149	.427
LNROA	30	-.115	.427
Maturity	30	-1.112	.427
Rating Sukuk	30	-1.410	.427
Valid N (listwise)	30		

## LAMPIRAN 8

## UJI HOMOGENITAS

## Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LN UP	Based on Mean	.035	2	27	.965
	Based on Median	.099	2	27	.906
	Based on Median and with adjusted df	.099	2	26.943	.906
	Based on trimmed mean	.049	2	27	.952
LN RO A	Based on Mean	.336	2	27	.718
	Based on Median	.313	2	27	.734
	Based on Median and with adjusted df	.313	2	22.895	.734
	Based on trimmed mean	.318	2	27	.730
Ma turi ty	Based on Mean	.721	2	27	.495
	Based on Median	.155	2	27	.857
	Based on Median and with adjusted df	.155	2	26.605	.857
	Based on trimmed mean	.721	2	27	.495

Rat ing Su ku k	Based on Mean	.000	2	27	1.000
	Based on Median	.000	2	27	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	2	26.975	1.000
	Based on trimmed mean	.001	2	27	.999

## LAMPIRAN 9

## UJI ASUMSI KLASIK

## UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Standard Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3403	114.570		29.733	.000		
LNUP	.638	1.757	.716	0.363	.718	.332	
LNROA	.486	1.333	-.237	0.363	.718	.714	

Maturity	2					
	.5	.229	.804			.276
	4					
	4					

a. Dependent Variable:  
Rating Sukuk

### UJI AUTOKORELASI

#### Model Summary<sup>b</sup>

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.646 <sup>a</sup>	.417	.350	3.238	.569

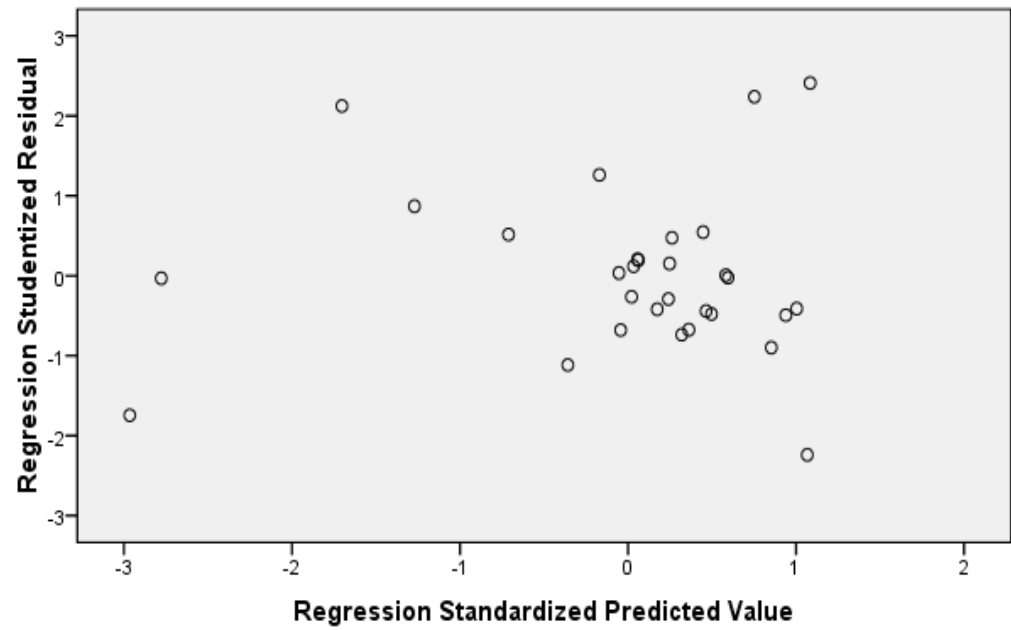
a. Predictors: (Constant), maturity, LNROA, LNUP

b. Dependent Variable: rating sukuk

### UJI HETEROKEDASTISITAS

## Scatterplot

Dependent Variable: Studentized Deleted Residual



## LAMPIRAN 10

## UJI HIPOTESIS

## UJI F

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	194.914	3	64.971	6.198	.003 <sup>a</sup>
	Residual	272.553	26	10.483		
	Total	467.467	29			

a. Predictors: (Constant), Maturity, LNROA, LNUP

b. Dependent Variable: Rating Sukuk

## UJI t

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.351	3.403		1.573	.128
	LNUP	1.760	.638	.716	2.758	.011



LN RO A	-.650	.486	-.237	- 1. 3 3 8	.193
Ma turi ty	2.045	2.544	.229	.804	.429

a. Dependent Variable: Rating Sukuk

### ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

#### Model Summary<sup>b</sup>

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 <sup>a</sup>	.417	.350	3.238

a. Predictors: (Constant), Maturity, LNROA, LNUP

b. Dependent Variable: rating sukuk

#### Uji Determinasi Secara Parsial

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 <sup>a</sup>	.375	.353	3.229

a. Predictors: (Constant), LNUP